

**REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM
FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Skripsi Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1)

SKRIPSI



DI SUSUN OLEH

NAMA : ALI AKBAR

NIM : 19521006

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

TAHUN 2022/2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan fakultas ushuluddin adab dan dakwah (IAIN) Curup Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi Sudara Ali Akbar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul "Representasi Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini". Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

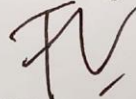
Curup, Juni 2023

Pembimbing I



Dita Verolyna, M.I.KOM
NIP. 198512162019032004

Pembimbing II



FEMALIA VALENTINE, M.A
NIP.198801042020122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Email: iain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/FU/PP.00.9/ /2023

Nama : **Ali Akbar**
Nim : **19521006**
Fakultas : **Ushuluddin, Adab dan Dakwah**
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Judul : **Representasi Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita
Cerita Tentang Hari Ini**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 20 Juni 2023**

Pukul : **09.30 - 10.30 WIB**

Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasah FUAD IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

Ketua,

Dita Verolyna, M.I.Kom
NIP. 19851216 201903 2 004

Sekretaris,

Femalia Valentine, M.A
198801042020122002

Penguji I,

Anrial, S. Sos.I, MA
NIDN. 160802016

Penguji II,

Intan Kurnia Syaputri, M.A
NIP. 19920831 2020 12 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas

Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19690504 199803 1 006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : ALI AKBAR
Nomor Induk Mahasiswa : 19521006
Jurusan : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan refrensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di gunakan seperlunya.

Curup, Juni 2023



Penulis

ALI AKBAR
NIM.19521006

Motto

“Bersyukur Untuk Hari Kemaren

Belajar Untuk Hari Ini

Berusaha Untuk Hari Esok”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“REPRESENTASI POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI”** shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa akhlak dan ilmu pengetahuan bagi seluruh umat sehingga keluar dari zaman kegelapan ke zaman terang-benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis yang disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana (S1) di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, penulis menyadari sepenuhnya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, motivasi dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis banyak mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag, SS, M.Hum Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Curup.

4. Ibu Bakti Kumalasari, S.Ag, M.Pd Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Curup.
5. Ibu Intan Kurnia syaputri M.A Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan penyiaran islam IAIN Curup.
6. Ibu Dita Verolyna M.I.Kom Selaku Pembimbing I. Dan ibu Femalia Valentine M.A Selaku Pembimbing II. Yang telah memberikan arahan, bimbingan dan serta nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Untuk seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah yang telah memberikan ilmu dan arahan selama pembelajaran masa kuliah dan juga dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk seluruh staf akademik Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah yang telah membantu baik dibidang akademik dan kemahasiswaan.
9. Secara khusus terimakasih untuk kedua orang saya Bapak Hasan Abri dan Ibu Swartini yang tanpa henti nya memberikan dukungan, doa dan pengorbanannya kepada penulis.
10. Buat keluarga dan saudaraku kepada kakakku Hakiki Saputra S.P dan Ayukku Ana Diarta S.P dan adekku Fitra Dadan dan boboyku Muhammad Fatan terimakasih atas dukungannya, waktunya dan selalu memberikan semangatnya dan doanya.

11. Teman-teman seperjuanganku terimakasih atas dukungannya, waktunya dan seluruh KPI A angkatan 2019 terimakasih atas waktu dan kebersamaanya baik suka maupun dukanya selama masa-masa perkuliahan.
12. Untuk teman-teman ku satu perjuangan satu rantuan satu organisasi terimakasih atas kebersamaannya selama ini, semoga hubungan persahabatan kita tetap terjalin dan terjaga dimanapun kita berada nanti.

Curup, ..mei 2023

Penulis

ALI AKBAR
NIM. 19521006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terutama untuk kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, saudara dan keluarga saya dan untuk semua orang yang saya sayangi dan cintai, terimakasih atas suportnya, bantuan dan doa yang diberikan.

ABSTRAK

Oleh : ALI AKBAR

Skripsi ini berjudul Representasi pola komunikasi keluarga dalam film nanti kita cerita tentang hari ini (Analisis Semiotik Roland Barthes). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi keluarga yang terdapat pada film nanti kita cerita tentang hari ini. Dan juga menggunakan makna-makna yang terdapat dalam sebuah film seperti makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film nanti kita cerita tentang hari ini. Yang mana dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif menggunakan metode semiotik. Subjek penelitian ini adalah film karya Marchella FP. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa scene-scene yang terdapat dari potongan gambar film tersebut. film ini bergenre drama keluarga yang disutradarai oleh Angga Dwimas. Film ini ingin menunjukkan bagaimana komunikasi keluarga yang terjadi didalam film tersebut, bagaimana menggambarkan sebuah ketidak harmonisan keluarga yang terjadi apa bila terjadi sebuah permasalahan yang ada dalam keluarga baik antara orang tua dan anak ataupun sesama saudara. Dan begitu juga bahwa dalam sebuah keluarga peran orang tua sangat berpengaruh terhadap anak-anak mereka, yang akan membawa dampak kebaikan dan keharmonisan dalam keluarga tersebut. film ini menggambarkan bahwa pentingnya sebuah komunikasi yang baik dalam keluarga dan saling memahami dan keterbukaan dalam keluarga agar terciptanya keluarga yang baik dan bahagia tanpa adanya permasalahan dalam keluarga yang dapat mengakibatkan ketidak harmonisan dalam anggota keluarga.

Kata kunci : *pola komunikasi keluarga*

DAFTAR ISI

JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	
PENGESAHAN SKRIPSI	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
D. Kajian Literatur	13
E. Penjelasan Judul	17
BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	20
A. Tinjauan Komunikasi	20
1. Pengertian Representasi	20
2. Pengertian Pola Komunikasi	20
3. Macam-Macam Pola Komunikasi	21
4. Pengertian Komunikasi Keluarga	22
5. Pengertian Pola Komunikasi Keluarga	23
B. Pengertian Analisis Semiotik	25
C. Teori Semiotik Roland Barthes	26
1. Denotasi Dan Konotasi	26
2. Mitos	27
D. Tinjauan Umum Tentang Film	27
1. Pengertian Film	27

2. Struktur Film	28
3. Unsur-Unsur Film	30
4. Unsur-Unsur Drama Dalam Film	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Objek Penelitian	35
C. Waktu Penelitian	36
D. Data Dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
1. Sinopsis Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini	40
2. Rumah Produksi	43
3. Profil Pemain Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini	44
B. Hasil Penelitian Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Certa Tentang Hari Ini	49
1. Pola Komunikasi Membebaskan	50
2. Pola Komunikasi Demokratis	58
3. Pola Komunikasi Otoriter	67
C. Pembahasan Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini	81
1. Pola Komunikasi Membebaskan	81
2. Pola Komunikasi Demokratis	85
3. Pola Komunikasi Otoriter	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Tabel ranting film	4
2. Tabel analisis Roalnd Barthes hasil analisis olah data	53
3. Tabel analisis Roalnd Barthes hasil analisis olah data	57
4. Tabel analisis Roalnd Barthes hasil analisis olah data	62
5. Tabel analisis Roalnd Barthes hasil analisis olah data	66
6. Tabel analisis Roalnd Barthes hasil analisis olah data	70
7. Tabel analisis Roalnd Barthes hasil analisis olah data	74
8. Tabel analisis Roalnd Barthes hasil analisis olah data	80

DAFTAR GAMBAR

1. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	7
2. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	8
3. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	9
4. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	43
5. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	44
6. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	45
7. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	46
8. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	47
9. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	48
10. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	50
11. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	54
12. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	59
13. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	63
14. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	67
15. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	72
16. Potongan gambar scene film nanti kita cerita tentang hari ini	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media komunikasi massa yang sudah sangat modern pada saat ini, ada satu perkembangan tentang media massa, yakni ditemukannya internet. Komunikasi massa yang memasukkan internet dalam media massa jika dilihat dari ciri, fungsi dan elemennya internet sudah masuk dalam bentuk komunikasi massa dan bisa ditambah melalui internet. Maka sah saja jika kita memasukan internet melalui media massa diantaranya televisi, radio, internet majalah, Koran, tabloid, buku dan film (film bioskop dan bukan negatif film yang dihasilkan dari kamera).¹

Media informasi merupakan media yang sangat efektif Karena kandungan informasi yang ada dari televisi (gambar) jauh lebih besar dari pada media lainnya baik dalam media cetak ataupun radioh. Dengan demikian siaran televisi memiliki arti dan fungsinya yang sangat penting dalam penyampain informasi dari berbagai sumber lainnya, stasiun televisi setiap harinya memberikan berbagai jenis program yang jumlah sangat banyak.

Berbagai jenis program dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya seperti, program informasi (berita) dan program hiburan (*intertainment*). Dan selanjutnya program informasi juga dibagi menjadi dua yaitu berita keras (*heard news*) laporan berita berita kini dan berita lunak (*soft news*)

¹ Nurudin, pengantar komunikasi massa (Jakarta, Raja Grafindo persada 2027) hal.3.

yang berkomunikasi dengan fakta dan opini begitu juga program hiburan (*game shows*) begitulah perkembangan dan perubahan dalam media massa televisi.²

Film salah satu jenis media informasi dari komunikasi massa yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Bentuk informasi adalah audio visual yang berbeda dengan televisi adalah kamera yang digunakan untuk shooting proses produksinya dan penayangannya. Film diproduksi dengan menggunakan kamera yang menggunakan film sebagai bahan pembuatannya seperti halnya pada kamera foto untuk memproduksi slide yang menggunakan jenis film positif.³

Di Indonesia pertumbuhan industri film terus mengalami perkembangan dan perbaikan baik dari segi perasarana film maupun dari segi kualitasnya, dengan semakin banyaknya produksi film di dalam negeri dan jumlah penontonnya juga terus bertambah. Maka dengan semakin banyaknya jumlah penonton yang menyaksikan film lokal tentunya sangat mengembirakan dalam industri film lokal di Indonesia yang tentunya dapat menarik lebih banyak lagi para investor yang masuk dan datang kedalam dunia perfilm Indonesia. Untuk itu dalam rangka mendorong industri film nasional, salah satu upaya pemerintah adalah membuka Daftar Investasi Negatif (DNI) yang semakin memperluas kesempatan para investor untuk berinvestasi di bidang tersebut. Hal ini, menurut Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), menjadi kesempatan yang baik untuk

² Bakti Komalasari, *Produksi Radio, Televisi dan film* (Rejang Lebong-Bengkulu, LP2 STAIN CURUP2011) hal. 105.

³ Ibid. 146.

memperluas pasar film nasional dan mendapatkan pengalaman dari luar dalam hal kontribusinya untuk industri perfilman.⁴

Film Indonesia saat ini berada di atas angin. Berdasarkan dari banyaknya film yang diciptakan dan beberapa diantaranya sukses besar dan memperoleh keuntungan fantastis. Andi Boediman selaku *Managing Partner Ideosource Film Fund (IFF)* mengatakan bahwa dalam 10 tahun terakhir terdapat 4 genre film paling diminati di Indonesia. Beberapa diantaranya, seperti komedi dan horor. 10 tahun terakhir *top in 15* film yang saya hitung nomor satu itu adalah genre komedi yakni sebesar 55%. Sedangkan di urutan keduanya adalah drama keluarga sebanyak 41%, untuk genre horor 44%. Sedangkan 20% merupakan drama muslim. Dibawah dari 4 film diatas ternyata genre film sejarah terbukti masih diminati. Sementara, genre drama anak, petualangan musikal, actions dan thriller masih kurang diminati dalam kanca perfilman di Indonesia.⁵

Film drama keluarga menjadi salah satu film yang banyak diminati oleh penonton film di Indonesia salah satunya yaitu film drama keluarga seperti film nanti kita cerita tentang hari ini, yang mempunyai kisah yang sering terjadi di dalam kehidupan keluarga Indonesia yang seakan mengisahkan secara real dan nyata pada kehidupan berkeluarga Indonesia.

⁴ Kementerian Investasi, Industri Film Di Indonesia, [Http s://Investasi.go.id/Id/Artikel-Investasi/Detail/Peningkatan-Pasar-Film-Nasional-Dalam-Mendukung-Industri-Film-Indonesia](http://Investasi.go.id/Id/Artikel-Investasi/Detail/Peningkatan-Pasar-Film-Nasional-Dalam-Mendukung-Industri-Film-Indonesia), (Di akses, 21-6-23.Pkl.14)

⁵ Lynda Hisabuan, Genre Film Yang Diminati Di Indonesia, [Https://www. CnbcIndonesia.com/Lifestyle/20180504090055-33-13588/Ini-Deretan-Genre-Film-Paling-Diminati-Penonton-Indonesia](https://www CNBCIndonesia.com/Lifestyle/20180504090055-33-13588/Ini-Deretan-Genre-Film-Paling-Diminati-Penonton-Indonesia), (Diakses. 21-6-23.Pkl.15)

Maka dari itu tentunya banyak sekali nilai-nilai atau pesan yang akan kita dapatkan dari sebuah film. Seperti film keluarga berikut ini.

Tabel 1.1
Ranting film keluarga di Indonesia

No.	Judul Film	Ranting Film	Tahun Terbit	Jumlah Penonton
1.	Nanti kita cerita tentang hari ini (NKCTHI)	9/10	Januari 2020	2 juta
2.	Sabtu bersama bapak	7/10	Juli 2016	604.115
3.	June dan kopi	7/10	Januari 2021	591.1

Sumber : <https://www.bingkainasional.com/film-indonesia> (diakses 16 Januari 2023, pk1 10)

Dari tabel 1.1 diatas terdapat beberapa film keluarga Indonesia yang berkaitan atau berhubungan dengan film keluarga yang menginspirasi. Beberapa film diatas memiliki cerita dan latar belakang yang berbeda begitu juga dengan permasalahan yang terjadi, begitu juga film yang diangkat peneliti yaitu tentang film nanti kita cerita tentang hari ini. Dalam memproduksi film tidak jauh berbeda dengan shooting pada program film ataupun dengan shooting pada program televisi atau radio yang terpenting nya adalah manajemen. Maka keberhasilan produksi akan sangat ditentukan oleh dukungan dari semua komponen dalam organisasi produksi yang saling melengkapi sehingga menghasilkan hasil karya film yang sangat bagus dan semua komponen penting dari keahlian apapun sesuai dengan perannya masing-masing.⁶

⁶ Ibid. 150.

Penelitian ini tentang sebuah film yang berjudul nanti kita cerita tentang hari ini film ini memiliki fakta yang menarik dimana film ini diangkat dari buku dengan judul yang sama karya Marchella FP dan film ini juga menjadi film terbaik bagi sang sutradara Angga Dwimas. Dan juga ada fakta lain nya buku dari film terjual cukup banyak bagi penggemar dan peminatnya dan film ini setelah ditayangkan pada awal tahun 2020 belum genap satu bulan penayangan sudah hampir mendekati seratus ribu penonton dan berhasil meraih penghargaan dari festival film internasional sanghai ke-23 dikota Cina.⁷

Pada film nanti kita cerita tentang hari ini atau nkcthi merupakan sebuah film yang di adaptasi dari sebuah buku karya Marchella FP, film ini berkisah mengenai kehidupan keluarga Narendra. Keluarga mereka terlihat seperti gambaran keluarga ideal yang begitu bahagia dengan tiga anak mereka, Angkasa si sulung, Aurora si anak tengah, dan Awan si bungsu. Sebagai anak bungsu, wajar jika Awan selalu lebih diperhatikan oleh ayah dan ibu mereka sejak ia kecil hingga dewasa. Namun setelah beranjak dewasa, Awan seolah ingin menjalani hidup dengan keputusan dan kemampuannya sendiri. Setelah gagal mendapat karir yang ia impikan, Awan kemudian bertemu dengan Kale, sosok pria yang mengajarnya banyak hal dan membuatnya jatuh cinta.⁸

⁷ M. Irfan Ilmie, “<https://www.google.co.id/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/16/film-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini-raih-penghargaan-di-shanghai>” (diakses pada 15-12-22. Pkl 1)

⁸ Sri sulistiyani, synopsis nanti kita cerita tentang hari ini 2020 “<http://baca.terus.com/review-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini>” (diakses pada 22-12-22, pkl .1)

Representasi dapat dikatakan sebuah gambaran dari suatu hal yang terdapat dalam sebuah kehidupan yang digambarkan melalui sebuah media, membuat pembentukan makna yang tekstual dan menelusuri secara mendalam tentang cara menghasilkan makna secara beragam konteks. Representasi dan makna memiliki keterkaitan konteks tertentu satu sama lainnya. Baik itu dari segi objek, citra, buku, majalah dan sebuah program. Mereka dimuat dan ditampilkan didalam konteks tertentu dan juga mempunyai makna konteks tertentu yang ditampilkan dalam konteks sosial memiliki makna. Maka dalam representasi ini sebuah hal yang cukup mendalam untuk memahami sebuah konteks yang dapat menghasilkan makna. dan bisa dijadikan sebagai jalan dalam memahami makna sabagai salah satu bentuk gagasan atau pemikiran ide dalam menghasilkan realitas kehidupan yang dapat disampaikan melalui sebuah representasi.⁹

Maka berdasarkan sebuah pengertian representasi yang merupakan sebuah proses yang dapat menghasilkan sebuah makna. Maka sangat memiliki keterkaitan dengan sebuah film nanti kita cerita tentang hari ini yang menceritakan sebuah keluarga yang mempunyai sebuah permasalahan sosial di dalam keluarganya. Dengan representasi ini dapat menganalisis tentang makna-makna yang ada pada film tersebut. Pola komunikasi keluarga merupakan sebuah hubungan yang terjalin didalam keluarga yang telah terikat dalam sebuah ikatan. Dalam hubungan keluarga baik atau buruknya sebuah komunikasi yang terjadi

⁹ Rosa Astia Nathaniela, (*Representasi Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Dua Garis Biru*), 04. Ilmu Komunikasi. 2021. 113.

didalam keluarga tergantung bagaimana orang tua menjaga pola komunikasi didalam keluarga mereka karena orang tua yang menjadi sebuah pusat komunikasi dan menjadi tali komunikasi didalam keluarga agar hubungan tetap terjaga dengan baik. Keluarga juga merupakan sekelompok kehidupan sosial atau orang dari sebagian kecil masyarakat, maka sebuah komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak atau dalam keluarga harus lah terjalin dan terjaga dengan baik.¹⁰

Berikut merupakan sebuah gambaran yang terjadi pada film nanti kita cerita tentang hari ini, yang akan menjadi bahan penelitian peneliti. Seperti pada permasalahan yang terdapat dalam beberapa gambar scene dibawah ini.

Gambar 1.1
Scene Ayah berhenti di tengah perjalanan dan batal pergi makan-makan



Sumber : Chanel NA Telegram, 2023

Pada gambar di bawah ini terlihat Ayah, Ibu dan Angkasa dimana Ayah dan Ibu mereka sudah menunggu kepulangan Angkasa dan Awan. Namun setelah

¹⁰ Ibid. Hal.14

pulang Awan tidak pulang bersama Angkasa sehingga ayah memarahi Angkasa yang membiarkan adiknya untuk pergi dan pulang diantar oleh Kale teman nya Awan, yang membuat ayah marah kepada Angkasa karena tidak bisa menjaga adiknya Awan dapat dilihat seperti pada gambar dibawah berikut.

Gambar 1.2
Scene Ayah dan Ibu menunggu kepulangan Angkasa



Sumber : Chanel NA Telegram, 2023

Pada gambar di bawah ini terlihat mereka sedang berada dalam sebuah acara pameran Aurora, namun terlihat Aurora yang sangat kecewa kepada ayahnya dan juga Awan karena mereka membuat keributan diacara pameran Aurora yang sedang berlangsung karena ayah yang memarahi Awan yang terlambat datang dan juga pergi bersama Kale. Seharunya hari yang dibanggakan dan bahagiannya Aurora namun kejadian tersebut membuat Aurora kecewa. Melihat itu Aurora sangat kecewa sehingga Aurora menyuruh mereka untuk pulang kerumah saja dapat dilihat seperti pada gambar dibawah berikut.

Gambar 1.3
Scene Ayah memarahi Awan dalam acara pameran Aurora



Sumber : Chanel NA Telegram, 2023

Begitupun permasalahan terus terjadi di dalam keluarga mereka perubahan semakin terjadi terhadap sikap Awan semenjak pertemuan Awan dengan Kale membuat keluarganya, terutama ayah mereka merasakan perubahan sikap Awan. Ayah ingin Awan kembali menjadi anak kesayangannya. Sementara di sisi lain, Angkasa dan Aurora juga memiliki permasalahan mereka masing-masing. Aurora yang menjadi anak tengah seringkali merasa bahwa ia tidak pernah diperhatikan. Bahkan hingga ia telah berhasil mewujudkan pameran impiannya, ia tetap merasa bahwa ayah dan ibu tak pernah memperhatikannya. Hal tersebut akhirnya membuat satu rahasia terbesar yang mereka simpan sejak lama harus terungkap. Selama bertahun-tahun, sang ibu rupanya menyimpan kesedihan mendalam akan meninggalnya satu anak mereka, yang tak lain merupakan kembaran Awan.¹¹

¹¹ Sri sulistiyani, synopsis nanti kita cerita tentang hari ini 2020 ([http s ://b aca ter us . com /review-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini/](http://baca.terus.com/review-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini/))22.1

Pentingnya penelitian tentang film ini sehingga membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian tentang film nanti kita cerita tentang hari ini, pertama film ini merupakan salah satu film pertama terlaris di tahun 2020 yang menyentuh dua juta penonton, kedua film ini juga merupakan film keluarga yang meraih penghargaan festival film internasional disangahai kota china. Ketiga film ini juga sangat menarik karena sangat relate dengan seakan-akan menggambarkan kehidupan sebgaiian orang dalam keluarga mereka.

Keempat film ini sangat menarik juga dari segi alur ceritanya karena dapat mengharukan bagi penontonya karena bagaimana menggambarkan dalam kehidupan keluarga. Kelima film ini juga memiliki irama cerita yang baik dan diikuti soundtrack yang enak juga hal tersebutlah yang membuat seolah-olah penonton berada dalam situasi tersebut. kelima dalam film ini banyak pesan-pesan yang dapat kita ambil hikmahnya baik menjadi orang tua maupun seorang anak. Keenam film ini juga diproduksi oleh rumah produksi yang juga sangat terkenal dan ternama yang menghasilkan buah karya film-film yang sangat bagus.¹²

Maka dari itu berdasarkan data-data dan fakta yang peneliti temukan tentang film nanti kita cerita tentang hari ini, seperti yang telah peneliti uraikan diatas ada beberapa data yang telah peneliti sampaikan seperti tentang tabel film yang berkaitan dengan film keluarga dan juga ada beberapa scene film yang akan menjadi gambaran tentang film yang akan peneliti teliti dan juga ada beberapa

¹² Hypeabis, <https://hypeabis.id/read/11950/review-film-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini#:~>

peneliti bahasa tentang film atau gambaran umum dalam film tersebut yang telah peneliti uraikan diatas, maka dari itu penelitian ini sangat penting bagi peneliti untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah adalah:

Bagaimana representasi pola komunikasi keluarga dalam film nanti kita cerita tentang hari ini?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka ada beberapa masalah faktual yang dapat peneliti indentifikasi dalam penelitian ini. Bagaimana representasi pola komunikasi keluarga dalam film nanti kita cerita tentang hari ini. Peneliti membatasi masalah pada penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana pola komunikasi keluarga dalam film nanti kita cerita tentang hari ini.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana representasi pola komunikasi keluarga dalam film nanti kita cerita tentang hari ini.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Dari sebuah penelitian ini agar pembaca dapat mengetahui dan memahami salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam bidang ilmu komunikasi. Khususnya dalam dunia bradcasting atau media perfilman. Penelitian ini diharapkan juga bisa bermanfaat sebagai salah satu sumber atau referensi dalam pembuata sebuah proposal penelitian serta agar dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademis.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Di harapkan dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau bahan referensi dalam penulisan sebuah proposal penelitian baik skripsi atau sebuah karya ilmiah lainnya.

2. Bagi Penulis

Dengan dilakukan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman penulis mengenai, tentang bagaimana pola komunikasi dan serta dapat menambahkan pengetahuan, wawasan tentang media komunikasi dan media massa.

D. Kajian Literatur

1. Pola Komunikasi Keluarga

Komunikasi keluarga adalah sebuah komunikasi atau kegiatan yang dilakukan secara nyata dan berkesinambungan komunikasi juga terjadi secara aktif yang menjalin hubungan komunikasi satu sama lain. Keluarga juga merupakan sekelompok kehidupan sosial dalam ruang lingkup keluarga yang menjalin intraksi satu sama lainnya, dalam keluarga komunikasi harus dibina dan dijalin secara mendalam agar saling membutuhkan satu sama lainnya. Dalam pengorganisasian yang baik dalam keluarga yang menggunakan kata-kata, sikap tubuh dan intonasi suara. Untuk dapat menciptakan harapan, suasana perasan yang dapat menciptakan rasa saling pengertian dalam anggota keluarga, maka komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak sangatlah efektif dalam membangun keharmonisan keluarga yang dapat terjalin dengan baik dan dapat menciptakan suasana yang baik pula dalam keluarga.¹³

Pola komunikasi adalah sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam penyampaian pesan baik maupun penerima pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dan juga pola komunikasi adalah suatu proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan

¹³ Jeffrey Oxianus Sabarua, Imelia Mornene (*Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak*),04, Elementary Education 2020,83.

keterpautannya unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya agar memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis.¹⁴

2. Analisis semiotika

Analisis menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, dan merupakan sebuah penjelasan yang sudah dikaji sebaik-baiknya, sehingga penguraian suatu pokok atas berbagai bagian permasalahan, serta dalam sebuah penguraian terhadap karya sastra atau unsur-unsurnya untuk memahami pertalian antar unsur-unsur analisis tersebut.¹⁵

3. Film

Film sebagai alat komunikasi massa yang kedua muncul di dunia, mempunyai masa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19, dengan perkataan lain pada waktu unsur-unsur yang merintangikan perkembangan surat kabar yang dibuat lenyap. Dari awal sejarahnya film dengan mudah dapat menjadi alat komunikasi yang baik karena tidak memiliki unsur teknik, politik, ekonomi, sosial dan demografi yang muncul pada abad ke-18 dan permulaan abad ke-19. Dan film menjadi lebih bebas untuk memenuhi kebutuhan akan sajian

¹⁴ <https://eprints.umm.ac.id/36996/2/jiptumpp-gdl-mayadamaya-51770-3-4.babii.pdf> (diakses 14/12/2022, pukul 10)

¹⁵ Wahyu Khoiruz Zaman, *Kredibilitas Pemberitaan bernuansa Jihad Pada Media Online IslamDiIndonesia*. (<https://www.academia.edu/24022570/JURNALISME-ISLAM-PADA-ONLINE>) 05.10.

yang berbau kekerasan, mengerikan dan pornografis. Begitu proses film yang cukup berkembang dengan pesat dari masa ke masa nya.¹⁶

Pertama dibahas juga oleh Di Arip Berlian mahasiswa universitas islam indonesia. Dengan judul penelitian representasi keluarga modern dalam film nanti kita cerita tentang hari ini. menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kritis. Pada penelitian Arif Berlian juga berfokus pada bagaimana representasi keluarga modern dalam film nanti kita cerita tentang hari ini. Tentunya terdapat perbedaan antara penelitian arif berlian dengan sebuah penelitian saya. Dimana dalam penelitian saya tentang pola komunikasi keluarga dalam film nanti kita cerita tentang hari ini dan dari segi pandangan penelitiannya juga berbeda. Dimana dalam penelitian ini Arif Berlian lebih melihat ke representasi keluarga pada film nanti kita cerita tentang hari ini sedangkan saya melihat dari pandang pola komunikasinya. Dan dari segi metode penelitian juga terdapat perbedaan dengan penelitian saya. Metode penelitian yang digunakan Arif Berlian adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis kritis sedangkan saya menggunakan analisis semiotik Roland Barthes pada metode penelitian saya¹⁷.

¹⁶ Monica Candra, *Representasi Profesi Dokter Dalam Film "7 Hati 7 Wanita"* (<https://www.neliti.com/publications/76640/representasi-profesi-dokter-dalam-film-7-hati-7-wanita>).6,10.

¹⁷ Di Arip Berlian. *representasi keluarga modern dalam film nanti kita cerita tentang hari ini*. (<https://scholar.google.com./scholar?hl=representasi+keluarga+modern+dalam+film+nanti+kita&btnG>)21.29.

Kemudian adapun penelitian tentang film nanti kita cerita tentang hari ini pernah juga dibahas dalam sebuah skripsi oleh Tigy Ambar Silvaneri seseorang mahasiswa program studi ilmu komunikasi, pembangunan jaya university, banten Indonesia. Dimana judul skripsinya, representasi karakter ayah pada film nanti kita cerita tentang hari ini. Tujuan penelitian dari skripsi Tigy Ambar Silvaneri ini, adalah untuk mengetahui bagaimana karakter ayah dalam film nanti kita cerita hari ini.

Tentunya terdapat perbedaan antara penelitian Tigy Ambar Silvaneri dengan sebuah penelitian saya. Dimana dalam penelitian saya tentang pola komunikasi keluarga dalam film nanti kita cerita tentang hari ini. Dari segi judul sudah terdapat perbedaan dan dari segi objek penelitiannya juga berbeda dan penelitian saya juga berfokus pada pola komunikasi film nanti kita cerita tentang hari ini. Dan metode penelitian kami juga berbeda karena dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Pierce sedangkan yang saya gunakan dalam penelitian menggunakan semiotik Roland Barthes itulah perbedaan penelitian saya dengan penelitian Ambar.¹⁸

¹⁸ Tigy Ambar Silvaneri. *representasi karakter ayah pada film nanti kita cerita tentang hari ini*. (<https://scholar.google.com/scholar?hl=film+nanti+kita+cerita+tentang+hari+ini&btnG=>>)10.28.

E. Penjelasan Judul

Sebelum peneliti menguraikan penelitian ini lebih lanjut, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan mengenai pengertian judul yang saya angkat, agar dengan penjelasan ini bermaksud untuk menghindari kesalah pahaman pengertian dalam judul skripsi penelitian peneliti ini. Skripsi ini berjudul ” Representasi pola komunikasi keluarga dalam film nanti kita cerita tentang hari ini”.

Pada dasarnya sebuah komunikasi adalah proses pernyataan atau penyampaian antara manusia, yang di sampaikan itu adalah pikiran atau isi hati perasaan seorang terhadap orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyambung nya satu komunikasi dengan komunikasi lain dalam menyampaikan pesan¹⁹.

Komunikasi keluarga adalah suatu proses pengorganisasian atau pengelompokan yang menggunakan kata-kata, sikap tubuh (gesture) intonasi suara dan suatu tindakan untuk menciptakan sebuah harapan image atau ungkapan perasaan serta saling memahami dan pengertian. Keluarga juga merupakan sebuah proses dinamis yang meliputi proses pendekatan baik itu dalam keadaan baik maupun dalam keadaan yang kurang baik. Dalam keluarga pasti akan mempunyai permasalahan keluarga apabila sebuah keluarga dapat berjalan dengan baik, maka untuk menetralsisir permasalahan yang ada tersebut

¹⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung, Citra Aditya Bakti 2003) hal,29.

dapat diatasi dengan baik. Maka dari itu peran dalam keluarga sangat penting dalam saling memahami dan melengkapi satu sama lainnya.²⁰

Penelitian ini tentang sebuah film yang berjudul nanti kita cerita tentang hari ini film ini memiliki fakta yang menarik dimana film ini diangkat dari buku dengan judul yang sama karya Marchella FP dan film ini juga menjadi film terbaik bagi sang sutradara Angga Dwimas. Dan juga ada fakta lain nya buku dari film terjual cukup banyak bagi pengemar dan peminatnya dan film ini setelah ditayangkan pada tahun 2020 belum genap satu bulan penayangan sudah hampir seratus ribu penonton dan berhasil meraih penghargaan dari festival film internasional sanghai ke-23 dikota Cina.²¹

Pada film nanti kita cerita tentang hari ini atau nkcthi merupakan sebuah film yang diadaptasi dari sebuah buku karya Marchella FP, film ini berkisah mengenai kehidupan keluarga Narendra. Keluarga mereka terlihat seperti gambaran keluarga ideal yang begitu bahagia dengan tiga anak mereka, Angkasa si sulung, Aurora si anak tengah, dan Awan si bungsu. Sebagai anak bungsu, wajar jika Awan selalu lebih diperhatikan oleh ayah dan ibu mereka sejak ia kecil hingga dewasa. Namun setelah beranjak dewasa, Awan seolah ingin menjalani hidup dengan keputusan dan kemampuannya sendiri. Setelah gagal mendapat

²⁰ Vivi Irzalinda, Ari Sofia (*pengaruh coping strategi terhadap resilience keluarga rawan bencana*), 04, pendidikan anak usia dini, 2020, 202.

²¹ M. Irfan Ilmie, (<https://www.google.co.id/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/1646234/film-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini-raih-penghargaan-di-shanghai>)15.1

karir yang ia impikan, Awan kemudian bertemu dengan Kale, sosok pria yang mengajarnya banyak hal dan membuatnya jatuh cinta.

Namun pertemuan Awan dengan Kale membuat keluarganya, terutama ayah mereka merasakan perubahan sikap Awan. Sang ayah ingin Awan kembali menjadi anak kesayangannya. Sementara di sisi lain, Angkasa dan Aurora juga memiliki permasalahan mereka masing-masing. Aurora yang menjadi anak tengah seringkali merasa bahwa ia tidak pernah diperhatikan. Bahkan hingga ia telah berhasil mewujudkan pameran impiannya, ia tetap merasa bahwa ayah dan ibu tak pernah memperhatikannya.

Begitu pula Angkasa anak sulung yang seakan mendapat banyak beban untuk menjadi contoh yang baik bagi dua adik-adiknya. Di balik sosoknya yang selalu berusaha kuat, nyatanya Angkasa juga tetap bisa merasa rapuh hingga ia akhirnya tak sanggup untuk terus menahan rahasia yang sudah disimpannya sejak lama. Semua konflik batin yang dirasakan ketiga anak keluarga Narendra pada akhirnya tak tertahankan. Hal tersebut akhirnya membuat satu rahasia terbesar yang mereka simpan sejak lama harus terungkap. Selama bertahun-tahun, sang ibu rupanya menyimpan kesedihan mendalam akan meninggalnya satu anak mereka, yang tak lain merupakan kembaran Awan. ²²

²² Sri sulistiyani, synopsis nanti kita cerita tentang hari ini 2020 ([http s ://baca.terus.com/review-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini/](http://baca.terus.com/review-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini/))22.1

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Komjunikasi

1. Pengertian Representasi

Representasi adalah merupakan sebuah penggambaran, merekam ide atau pemikiran yang mencari dan menampilkan berbagai fakta dari sebuah objek yang telah ditentukan sehingga dapat menghasilkan dan memberi sebuah makna yang terkandung. Sehingga dapat menghasilkan sebuah makna yang maksimal. Representasi juga dapat dilakukan atau ditemukan didalam sebuah tulisan, percakapan dan juga bisa melalui audio visual, yang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk bahasa dalam penggunaannya sehingga dapat menghasilkan sesuatu hal yang memiliki makna. Yang dapat di presentasikan kepada orang lain. Representasi juga dapat bekerja tentu dengan adanya hubungan antara makna dan tanda sehingga pemaknaan dari sebuah proses representasi dalam proses sosial yang digunakan sebagai sebuah sistem penandaan dalam sebuah teks, video maupun film.²³

2. Representasi dalam film

Representasi dalam sebuah film adalah bagaimana menggambarkan kembali sesuatu hal yang ada pada sebuah cerita pada film. Film tentu pada umumnya memiliki kekayaan dalam bentuk-bentuk tanda untuk

²³ Tigy Ambar Sivaneri, (*Representasi Karakter Ayah Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*), 02. Media Komunikasi Indonesia. 2021. 59.

mengkodekan pesan, konveksi dan dialog yang ada pada film. Maka dalam film nanti kita cerita tentang hari ini bagaimana representasi ini menggambarkan sesuatu cerita yang terjadi di dalam keluarga tersebut. yang tentunya memiliki banyak bentuk dan tanda-tanda yang dapat menghasilkan makna didalam representasi dengan menggunakan bahasa atau simbol yang berfungsi untuk mempresentasikan makna-makna yang akan muncul didalam film nanti kita cerita tentang hari ini, yang mempresentasikan bagaimana tingkah laku keluarga dalam film tersebut dengan simbol atau tanda-tandanya yang dapat dimaknai.²⁴

3. Pengertian Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam penyampaian pesan baik maupun penerima pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Adapun juga pola komunikasi adalah suatu proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya agar memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis.²⁵

²⁴ Ibid. 116

²⁵ <https://eprints.umm.ac.id/36996/2/jiptummp-gdl-mayadamaya-51770-3-4.babii.pdf>, (diakses 27/12/2022. Pkl 08.)

4. Macam-Macam Pola Komunikasi

a. Pola Komunikasi Membebaskan (*premissive*)

Pola komunikasi premisif adalah dengan ditandai adanya kebebasan tanpa batas terhadap anak dalam berbuat dan berperilaku sesuai keinginan anak. Pola komunikasi premisif atau sering disebut pula komunikasi yang memberi kebebasan anak oleh orang tua dengan sikap mengalah dengan memberikan atau memenuhi terhadap keinginan anak.

b. Pola Komunikasi Otoriter

Komunikasi otoriter biasanya dapat dilihat dengan orang tua yang tidak membiarkan anaknya dengan mengorbankan otonomi anak. Komunikasi otoriter yang mempunyai aturan-aturan dari orang tuanya, dalam pola komunikasi ini sikap penerimanya rendah. Tapi sikapnya tinggi suka menghukum, bahkan mengharuskan anak tanpa kompromi bersikap kaku dan keras cenderung menolak.

c. Pola Komunikasi Demokratis

Komunikasi orang tua yang demokratis biasanya pada umumnya dengan ditandai dengan suatu sikap terbuka antara orang tua dan anak. Mereka membuat semacam aturan yang disepakati bersama, orang tua yang demokratis mereka yang mencoba menghargai keputusan anak.²⁶

²⁶ Riene Tri Herdiani, "*Pola Komunikasi Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak Berbasis Gender*", (Universitas Pancasakti Tegal: 2017), Hal. 3-4.

5. Pengertian Komunikasi Keluarga

Komunikasi keluarga adalah sebuah komunikasi yang terjadi dalam sebuah keluarga dimana pusat komunikasi adalah kedua orang tua, komunikasi keluarga dimaksudkan sebagai cara dalam menjalankan fungsi sosial keluarga yang berkenaan dengan penanaman nilai dan norma kepada anak ataupun seluruh anggota keluarga. Komunikasi keluarga mewakili sebuah proses pembentukan oleh orang tua terhadap sikap, perilaku, dan pandangan anak-anak terhadap dunia melalui sebuah komunikasi keluarga norma yang dicerminkan dari sebuah sikap dan perilaku dan pandangan mereka dalam keluarga.²⁷

a. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah dapat dikatakan sebagai sebuah unit sosial terkecil dalam masyarakat atau dalam organisasi masyarakat dimana seluruh anggota keluarga terikat dalam suatu ikatan khusus dalam menjalin kehidupan rumah tangga untuk hidup bersama yang terjalin dalam ikatan perkawinan. Yang saling menjaga keharmonisan keluarga satu sama lain agar dapat mempererat hubungan keluarga dan hubungan silaturahmi.²⁸

²⁷ Rustono Farady Marta Dkk, (*Tinjauan Peran Komunikasi Keluarga Pada Kinerja Publis Relations Melalui Konten Laman Resmi Media Daring Kpppa*),18, Komunikasi Pembangunan, 2019. 31.

²⁸Sania Amaliyah (*konsep pendidikan keluarga menurut kihajar dewantara*) vol.05, pendidikan, 2021, 04.

b. Ciri-Ciri Komunikasi Dalam Keluarga

1. Keterbukaan (*Openess*) adalah bagaimana setiap individu memiliki keinginan terbuka dengan orang lain dalam berintraksi, keterbukaan dalam komunikasi memungkinkan perilakunya dapat memberi respons yang jelas atas segala perasaan dan pikiran yang diungkapkannya.
2. Empati (*Empathy*) adalah sebuah perasaan individu yang dapat dirasakan sama dengan orang lain tanpa harus terlibat secara langsung atau tanggapan dari orang tersebut.
3. Dukungan (*Support*) adalah adanya sebuah dukungan yang dapat membantu memberi semangat terhadap seseorang dalam beraktivitas yang tentu diharapkan dari keluarga terdekat.
4. Perasaan positive (*Positivepeness*) adalah dimana individu mempunyai perasaan positif terhadap apa yang sudah dikatakan orang lain terhadap dirinya.
5. Kesamaan (*Equality*) adalah dimana dimaksudkan individu mempunyai kesamaan terhadap orang lain dalam berbagai hal baik berbicara maupun mendengarkan.²⁹

²⁹ Wulan Trisuntari, Akhmad Yani Surachman (*Pola Komunikasi Keluarga poligami tertutup*) vol.06, Ilmu Komunikasi, 2021,29.

B. Pengertian Analisis Semiotik

Semiotika adalah sebagai sebuah proses komunikasi yang berdasarkan sistem tanda yang ada termasuk didalam nya semua bahasa dan segala hal yang berkaitan dengan kode-kode nonverbal untuk berbagai makna yang berkaitan dan berkesenjangan dengan sudut pandang subyektif, dikarenakan kita tidak pernah mengetahui secara langsung atau detail apa yang menjadi pikiran subyektif atau apa yang diraskan oleh orang lain maka seluruh proses komunikasi dapat dilakukan dengan tanda-tanda.³⁰

C. Teori Semiotik Roland Barthes

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes, semiology, pada dasarnya hendak mengetahui bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*) memaknai bearti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem struktur dari tanda.³¹

Roland Barthes membagi dua tingkatan pertanda memungkinkan untuk dihasilkannya makna yang juga bertingkat-tingkat, yaitu tingkat denotasi dan konotasi . *first order of significations* adalah denotasi sedangkan konotasi adalah

³⁰ Ambar, *Teori komunikasi*, “<https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes>” (diakses 11 januari 2023,pkl.14).

³¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya 2006) Hal.15

second order of signification. Tatanan yang pertama melingkup penanda dan pertanda yang berbentuk tanda, tanda itulah yang disebut makna denotasi. Kemudian akan muncul sebuah konsep mental lain yang melengkat pada tanda (yang kemudian dianggap sebagai penanda) pemakna tersebut adalah konotasi. Dalam meneliti tanda kita dapat membedakannya dua tahap Roland Barthes, terdiri atas penanda (1) dan petanda (2) dengan bersamaan tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4) dengan seperti itu merupakan unsur material: yang mengenal tanda.³²

1. Denotasi Dan Konotasi

Denotasi adalah sebuah tingkatan pertanda yang menjelaskan hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dengan tujuannya pada yang menghasilkan makna, langsung dan pasti. Makna denotasi yang dimaksud adalah makna apa yang terlihat.

Konotasi adalah sebuah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan pertanda yang didalamnya berjalan makna yang tidak langsung dan tidak dalam terbuka dan kemungkinan terhadap makna-makna baru. Konotasi menggambarkan interaksi yang terjadi apabila tanda bertemu perasan suasana emosional.³³

³² Wilda Agustina “*Aanalisis isu sosial keagamaan dalam film ayat-ayat 2*”. (Curup: IAIN Curup, 2020). Hal.28.

³³ Ibid. Hal 16

2. Mitos

Mitos adalah sebuah perkembangan dari makna konotasi. Konotasi yang sudah melekat pada masyarakat mitos dalam Roland Barthes disini adalah ketika muncul dari sebuah balik tanda-tanda dalam berkomunikasi baik dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam keluarga baik secara langsung atau pun melalui media.

Mitos lain dalam mitos juga dijelaskan Barthes adalah dinamisnya. Mitos dapat berubah dengan tepat sesuai dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ada dan nilai-nilai kultural yang ada pada mitos. Maka disini adalah penggunaan mitos tidak merujuk pada mitologi dalam kehidupan sehari-hari tetapi melainkan sebuah metode pemaknaan dalam Roland Barthes.³⁴

D. Tinjauan Umum Tentang Film

1. Pengertian Film

Film adalah sebuah gambar hidup yang sering juga disebut movie. Film secara kolektif sering juga disebut sebagai sinema. Sedangkan sinema itu sendiri adalah bersumber dari kata kinematik atau gerak. Film juga sebenarnya lapisan-lapisan cairan selulosa, bisa dikenal di dunia para sineas sebagai seluloid. Pengertian secara harfiah film (sinema) adalah cinemathographie yang berasal dari cinema + tho = phytos (cahaya) +

³⁴ Intan Nila Sari “*Makna Toleransi Beragama Dalam Film Asalammualaikum Baijing*” (Curup:Iain Curup,2022)Hal.13

graphie = grhap (tulisan = gambar = citra), jadi pengertiannya melukis gerak dengan cahaya. Agar kita dapat melukis gerak dengan cahaya, kita harus menggunakan alat khusus, yang bisa kita sebut dengan kamera.³⁵

2. Struktur Film

Struktur film terletak pada berbagai pengaturan unit cerita atau ide sedemikian rupa sehingga mudah dimengerti struktur adalah nblueprint; yaitu kerangka desain yang menyatukan berbagai unsur film. Dan mempresentasikan jalan pemikiran dari pembentukan film, struktur terdapat dalam semua bentuk karya seni.

Dalam film ia mengikat aksi dan ide menjadi kesatuan yang utuh, struktur yang baik adalah struktur yang biasa tapi penuh dengan relief. Struktur film terdiri dari struktur lahiriah dan struktur batiniah. Dalam struktur lahiriah, terdapat unsur-unsur dan unit-unit yang membangun. seperti shot: dapat disimpulkan sebuah peristiwa yang direkam dalam film tanpa intrupsi. Unsur berikutnya scene atau adegan: scene *scene* terbentuk apabila beberapa *shot* disusun secara berarti dan menimbulkan suatu pengertian yang lebih luas tapi utuh.³⁶

Banyaknya *shot*, panjang pendeknya *shot* dalam sebuah adegan akan menentukan ritme dari adegan itu. Selain *shot* dan *scene*,

³⁵ D Joseph, *Landasan Teori Dan Pengertian Film* “<https://e-jurnal.uajy.ac.id>” (diakses 01/1/2023. Pkl. 22)

³⁶ Phyrman, *kuliah komunikasi* “<http://kuliahkomunikasi.blogspot.com/2008/12/struktur-film.html>” (diakses 9/1/ 2023. pkl 22).

adapula *sequence* atau babak; babak terbentuk apabila beberapa adegan disusun secara berarti dan logis. Babak memiliki *ritme* permulaan, pengembangan dan akhir.

Struktur batiniah ditentukan oleh sejumlah unsur: *Eksposisi* (keterangan tentang tempat, waktu, suasana, watak), *Point of attack* (konfrontasi awal dari kekuatan-kekuatan yang saling bertentangan), *Komplikasi* (menuturkan keterlibatan-keterlibatan antar unsur pendukung cerita), *Discovery* / penemuan (informasi-informasi baru dalam pertengahan cerita), *Reversal* / pembalikan (terjadinya komplikasi baru antar pendukung cerita).

Konflik (perbenturan antara kekuatan-kekuatan yang bertentangan), *Rising Action* (pengungkapan pengembangan plot utam), *Krisis* (timbul apabila komplikasi-komplikasi menuntut keputusan penting dari tokoh), *Klimaks* (puncak paling tinggi dari semua ketegangan dan intensitas. Biasanya timbul bersamaan dengan krisis). *Falling action* (klimaks menurun dan menuju kesimpulan), *Kesimpulan* (tahap semua pertanyaan dijawab, masalah utama dipecahkan dan diatasi. Dalam cerita tragedi disebut katarsis, dan happy end dalam suatu komedi).³⁷

³⁷ Ibid. (diakses pada 9 januari 2023. pkl 22).

3. Unsur-Unsur Film

Unsur adalah yang berhubungan erat dengan karakteristik utama, yaitu audio visual. Unsur audio visual dikategorikan ke dalam dua bidang, yaitu sebagai berikut.

- a. Unsur naratif : Adalah sebuah materi atau bahan olahan, dalam dalam sebuah film cerita unsur naratif adalah penceritaannya.
- b. Unsur sinematik : Adalah sebuah cara atau dengan gaya seperti apa olahan itu digarap.

Dari kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan, keduanya saling mempengaruhi sehingga dapat menghasilkan sebuah karya yang menyatu dan dapat dinikmati oleh penonton.³⁸

Film merupakan sebuah karya bersama atau hasil kerja kolektif, dengan kata lain proses pembuatan film pasti melibatkan kerja sejumlah unsur atau profesi seperti sebagai berikut.

1. Produser : Unsur paling utama (tertinggi) dalam tim kerja produksi atau pembuatan film adalah produser.
2. Sutradara : Sutradara merupakan pihak atau orang yang paling bertanggung jawab terhadap proses pembuatan film di luar hal yang berkaitan dengan dana dan property lainnya.

³⁸ Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) Hal. 91.

3. Penulis skenario : Skenario adalah naskah cerita film yang ditulis dengan berpegangan pada standar atau aturan-aturan tertentu.
4. Penata kamera : Penata kamera atau cameramen yang bertanggung jawab dalam proses rekaman gambar dalam pembuatan film.
5. Penata artistik : Artistik adalah seseorang yang bertugas untuk menampilkan cita rasa artistik pada sebuah film yang diproduksi.
6. Penata musik : Penata musik adalah orang yang bertugas atau bertanggung jawab terhadap pengisian suara musik tersebut.
7. Editor : Editor adalah seorang yang bertyugas mengedit gambar demi gambar dalam film tersebut.
8. Pengisi dan penata suara : Penata suara adalah orang yang bertugas mengisi suara pemeran atau pemain tersebut.
9. Bintang film (pemeran) : Pemeran adalah seseorang yang biasa disebut juga sebagai aktor atau yang memerankan sebuah film yang dibintangi tersebut.³⁹

4. Unsur Unsur Drama Dalam Film

Drama adalah sebuah jenis karya sastra yang mengabarkan atau mencontohkan sebuah perilaku atau tingkah laku kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) mengatakan bahwa drama ialah sebuah gabungan dari syair dan prosa yang

³⁹ Riadi muchlisin, pengertian, sejarah dan unsur-unsur film. “<https://www.kajianpustaka.com/2012/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html> (diakses. 13/1/2023.pkl.15).

diinginkan dapat menggambarkan sebuah watak atau tingkah laku yang peragakan atau ditampilkan yang menggambarkan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menghiburkan bagi penikmatnya dan ada pelajaran yang dapat diambil hikmahnya.⁴⁰

1. Karakter

Karakter merupakan sebuah perilaku yang di mainkan atau perankan oleh para tokoh dalam sebuah drama atau bisa dikatakan seseorang yang menyampaikan sebuah pesan yang membawa atau menerima pesan dan karakter juga terbagai beberapa macam.

a. Protogonis

Protogonis yang menggambarkan sebuah sifat baik atau positif dan tentunya juga memiliki banyak empati atau paling di sukai dalam sebuah drama.

b. Antagonis

Antagonis ini adalah lawan dari protogonis dimana antagonis ini memiliki kesan bersifat negatif yang tentunya megambarkan sebuah perilaku kurang baik dan biasanya juga sangat kurang di sukai bagi penonton dalam sebuah drama.

⁴⁰ Imelda Rahma, <https://www.fimela.com> .unsur-unsur-drama-yang-paling-umum-lengkap-beserta-penjasannya.(diakses.24/5/2023.pk1.22).

c. Tritagonis

Tritagonis ini menggambarkan sebagai sosok orang penengah dimana dia tidak berpihak kepada siapapun karena dia berfungsi sebagai penengah atau penyelesaian dalam sebuah permasalahan pada cerita.

d. Figuran

Dalam sebuah cerita figuran ini bisa disebut sebagai peran pembantu karena dia berfungsi berdasarkan tingkat pentingnya dalam sebuah cerita.

2. Latar

Latar atau disebut juga sebagai setting yang menggambarkan tempat dan waktu dalam sebuah cerita, latar juga sangat penting dalam sebuah cerita yang dapat membantu bagaimana agar orang dapat memahami situasi atau tempat yang terjadi yang mendukung dalam jalannya cerita. Latar juga terbagi dua yaitu:

a. Tempat

Latar tempat adalah bagaimana suatu jalan cerita yang menggambarkan suatu tempat adegan atau kejadian tersebut berlangsung.

b. Waktu

Latar waktu adalah bagaimana menggambarkan suasana didalam sebuah cerita apakah berada pada suasana siang hari atau malam hari makan digambarkan dalam latar waktu.

3. Verbal Dan Nonverbal

Verbal dan Nonverbal merupakan sebuah bentuk komunikasi yang dilakukan baik penerima atau pengirim pesan secara langsung dalam berkomunikasi.

- a. Verbal iyalah bentuk komunikasi dilakukan secara lisan atau tulisan yang dilakukan secara langsung baik penerima atau pengirim pesan.
- b. Sedangkan nonverbal iyalah sebuah bentuk tanda komunikasi yang dilakukan dalam bentuk menggunakan bahasa tubuh baik itu dengan gerakan, gesture atau ekspresi yang dilakukan oleh tubuh yang menggunakan gerakan atau tanda dari tubuh.⁴¹

⁴¹ Ibid. hal. 34

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik di mana suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah cara yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia bersama-sama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes semiology, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*)⁴².

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Roland Barthes. Menurutnya berpendapat bahwa semiologi adalah tujuan untuk mengambil berbagai sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai macam gesture, berbagai suara musik, serta berbagai objek, yang menyatu dalam *system of significance*.⁴³

B. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi tempat penelitian penulis untuk melakukan sebuah penelitian adalah film nanti kita cerita tentang hari ini. Yang akan menjadi objek penelitian penulis.

⁴² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung, Renaja Rosdakarya 2003) hal, 15.

⁴³ Ambar, *Teori Komunikasi* (<https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes>) 14.4.

C. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini penulis akan memulai melakukan penelitian dari kapan penulis sudah di izinkan melakukan penelitian hingga sampai penulis mendapatkan hasil atau tujuan dari penelitian tersebut sampai selesai. Dan tentunya penulis melakukan tahap penelitian dari sebuah film nanti kita cerita tentang hari ini.

D. Data Dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sumber data yang di dapatkan. Pada metode kualitatif ini dapat menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data yang mendalam dan sesuatu data yang mengandung makna. Sumber data yang di dapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data yang utama, dimana dalam penelitian ini sumber data utama nya adalah film nanti kita cerita tentang hari ini yang akan menjadi sumber data utama.

b. Data Sekunder

Selain data primer, penulis juga akan memperoleh data sekunder dimana proses dalam melakukan data yang didapat dari sumber lain seperti. Buku, jurnal, internet atau dari media yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian, agar hasil penelitian mendapatkan data secara komprehensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penelitian menggunakan pola komunikasi dengan menggunakan teori Roland Bartehs dan tentunya penelitian ini melakukan analisis dan pengamatan melalui sebuah film nanti kita cerita tentang hari ini. Dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian dan beberapa sumber lainnya baik dari buku maupun dari sumber internet lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Dan beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan menonton film secara keseluruhan dan mengamati isi konten yang mengandung tentang keluarga. Kemudian memilih potongan-potongan adegan film yang akan diteliti.

b. Dokumentasi

Teknik penelitian ini menggunakan dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dengan mengscreenshoot pada bagian-bagian yang menjadi objek penelitian untuk pengumpulan data dengan menelaah gambar-gambar tersebut.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Semiotik Roland Barthes, yang dimana ialah denotasi sebagai sistem analisis pertama, konotasi sebagai sistem analisis kedua dan screen shot pada gambar film yang telah dianggap dapat menjelaskan bagaimana representasi pola komunikasi dalam film tersebut dengan menggunakan makna denotasi dan konotasi sehingga dapat menghasilkan makna yang ada, sehingga melalui teori ini film dapat dilihat dengan apa yang ada dan sehingga menghasilkan sebuah makna.⁴⁴

⁴⁴ Nurhuda, <https://eprints.umm.ac.id/42525/4/BAB%20III.pdf> (diakses 22/12/2022. pk1.07)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti, akan menguraikan sejumlah hasil analisis atau penelitian mengenai film nanti kita cerita tentang hari ini dan akan menjawab dari rumusan masalah pada bab 1 pada sebelumnya. Seperti pada penjelasan sebelumnya bahwa peneliti akan membahas tentang pola komunikasi keluarga dalam film nanti kita cerita tentang hari ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Peneliti akan memfokuskan pada scene-scene film yang berkaitan dengan permasalahan dalam bab sebelumnya analisis ini dilakukan dengan mengumpulkan scene film yang berhubungan komunikasi keluarga yang terjadi pada film tersebut.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini tentang sebuah film dan yang menjadi objek penelitian adalah sebuah film keluarga Penelitian ini tentang sebuah film yang berjudul nanti kita cerita tentang hari ini. Film ini memiliki fakta yang menarik dimana film ini diangkat dari sebuah buku dengan judul yang sama karya Marchella FP dan film ini juga menjadi film terbaik bagi sang sutradara Angga Dwimas. Dan juga ada fakta lain nya buku dari film terjual cukup banyak bagi penggemar dan peminatnya dan film ini setelah ditayangkan pada awal tahun 2020 belum genap satu bulan penayangan sudah hampir seratus ribu penonton dan berhasil meraih penghargaan dari festival film internasional sanghai ke-23 dikota Cina.

Film yang berjudul nanti kita cerita tentang hari ini di tayangkan atau rilis pada tahun 2020 dengan genre film drama keluarga dan disutradai oleh

Angga Dwimas Sasongko film ini juga diperankan oleh artis-artis terkenal seperti Donny Damarah sebagai ayah, Susan Bachtiar sebagai ibu, Rio Dewanto sebagai Angkasa, Sheila Dara sebagai Auror, Rachel Amanda sebagai Awan dan ada juga beberapa artis terkenal yang lainnya. Film nanti kita cerita tentang hari ini merupakan sebuah film adaptasi dari sebuah karya Marhcella dengan judul buku yang sama buku nkcthi merupakan buku-buku best seller yang merupakan isi ungkapan-ungkapan indah tentang kehidupan kehidupan yang ada.⁴⁵

1. Sinopsis Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Film ini berkisah mengenai sebuah kehidupan keluarga Narendra namun keluarga mereka seperti keluarga biasa-biasa saja seperti gambaran keluarga baik pada umumnya keluarga yang bahagia dengan ketiga anaknya dari Angkasa si sulung, Aurora si anak tengah dan Awan si bungsu. Sebagai anak bungsu wajar saja jika Awan selalu diperhatikan dan dijaga oleh ayah dan ibu mereka sejak dari kecil hingga sudah dewasa Awan selalu di nomor satukan namun setelah beranjak dewasa, Awan ingin menjalankan kehidupannya dan keputusan dari nya sendiri dan ingin menjadi mandiri. Setelah gagal dalam pekerjaan nyayang iya impikan, kemudian Awan bertemu dengan Kale, seorang laki-laki yang membuatnya berubah yang akan mengajarnya banyak hal dan membuatnya jatuh cinta kepada Kale. Namun

⁴⁵ M. Irfan Ilmie, “ <https://www.google.co.id/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/16/film-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini-raih-penghargaan-di-shanghai>’ (diakses pada 27-01-23. Pkl 21).

sejak kedatangan kale dalam kehidupan Awan membuat keluarganya terutama sang ayah nya merasakan perubahan sikap Awan.

Ayahnya ingin Awan kembali menjadi anak kesayangan nya, sementara disisi lainnya Angkasa dan Aurora juga memiliki permasalahan masing-masing, sedangkan Aurora anak tengah sering sekali merasa anak yang paling jarang diperhatikan bahkan ketika Aurora berhasil mewujudkan pameran impiannya sang ayah dan ibunya tetap tidak memperhatikan nya. Begitu juga dengan Angkasa anak sulung yang seakan mendapat banyak begitu beban dan tekanan untuk menjadi contoh yang baik bagi adik-adik mereka, dibalik yang selalu kuat nyata nya angkasa juga bisa rapuh dan sehingga pada akhirnya ia tidak lagi sanggup menahan rahasia yang di simpan sejak lama itu.

Sehingga semua konflik yang dirasakan ketiga anak keluarga Narendra itu tidak tertahankan dengan terungkapnya salah satu rahasia keluarga yang mereka simpan sejak lama. Selama bertahun-tahun sang ibu mereka menyimpan kesedihan yang mendalam meninggalnya salah satu anak mereka yang merupakan kembaran sang Awan, dimana hanya Angkasa yang selama ini mengetahui rahasia tersebut dan memendamnya sendirian setelah semua rahasia anggota keluarga tersebut terbongkar baru lah mereka berdamai dengan diri sendiri dan saling memaanfkan menerima kekurangan antara satu sama lainnya

Film nanti kita cerita tentang hari ini menyajikan sebuah kisah yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari, kisah yang sederhana ini membuat film nanti kita cerita tentang hari ini akan sangat relate dengan kehidupan banyak penonton nya. Penggambaran kisah keluarga pada film ini juga terlihat begitu sesuai dengan kehidupan keluarga pada umumnya. Bisa saja setiap orang atau anak dalam sebuah keluarga akan merasakan apa yang dirasakan oleh Angkasa, Aurora dan Awan yang tentunya pasti de setiap keluarga memiliki permasalahan dalam keluarga mereka masing-masing dan tentunya dengan latar belakang yang berbeda dan permasalahan yang berbeda pula yang mereka jalani.⁴⁶

⁴⁶ Sri Sulistiyani “[https://Bacaterus.Com/Review-Nanti-Kita-Cerita-Tentang-Hari-Ini/2/.](https://Bacaterus.Com/Review-Nanti-Kita-Cerita-Tentang-Hari-Ini/2/)” (27-01-2023. Pkl 11.)

2. Rumah Produksi

Gambar 4.1 Logo Visinema Picture



Sumber : www.visinema.co.id

Visinema picture adalah sebuah rumah produksi film yang didirikan oleh angga dwimas sasongko pada tahun 2008 dan beralamat di jalan keramat RT.12/RW.1, cilandak timur, pasar minggu, Jakarta selatan. Daerah ibu kota Jakarta. Visinema juga sudah banyak menghasilkan karya di dunia perfileman salah satunya adalah film nanti kita cerita tentang hari ini. Film menceritakan kisah drama keluarga yang terlihat harmonis dan biasa-biasa saja namun justru mempunyai permasalahan dalam keluarganya berikut profil film beserta tim yang terlibat dalam memproduksi film yaitu:

Judul film : Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Durasi film : 120 menit

Sutradara film : Angga Dwimas Sasongko

Produser film : Angga Kharisma

Sinematografi : Yudi Sugandi

Waktu rilis : 2 januari 2020

3. Profil Pemain Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

a. Rio Dewanto Sebagai Angkasa

Gambar 4.2 Rio Dewanto



Sumber : <https://isntagram.com/filmnkcthi.co.id>

Nama lengkap : Rio Dewanto

Tempat, dan tanggal lahir : Jakarta, 28 agustus 1987

Pekerjaan : Aktor Dan Model

Rio Dewanto adalah sebagai aktor, model dan sekaligus juga sebagai penyanyi nama nya dikenal sebagi rio dewanto pria kelahiran Jakarta, 28 agustus 1987 ini. Dia merupakan anak dari pasangan Winarto Subekti dan Budi Setiyowat. Rio Dewanto mulai terkenal namanya sebagai artis karena sering membintangi film dari mulai FTV hingga film layar lebar yang sering dibintanginya sehingga membuat namanya terkenal sebagai aktor film.⁴⁷

⁴⁷ <https://Www.Kumpulansharing.Profil Rio Dewanto. Blogspot.Com. 2023>.

b. Sheila Dara Aisha Sebagai Aurora

Gambar 4.3 Sheila Dara



Sumber : <https://isntagram.com/filmnkcthi.co.id>

Nama : Sheila Dara Aisha
 Tempat, dan tanggal lahir : Bandung, 24 September 1992
 Pekerjaan : Aktris, Penyanyi Dan Presenter

Sheila dara aisha adalah sebagai aktris, penyanyi dan presenter dari kecil dia sudah mulai bermain film dengan membintangi berbagai sinetron dan ketika sudah memasuki remaja Sheila kembali fokus dengan pendidikannya dan hanya membintangi FTV saja dan pada saat libur. Dan begitu lulus dari pendidikan Sheila kembali fokus dalam dunia Entertaint dan kembali membintangi berbagai film dan juga menjadi seorang penyanyi dan bintang iklan sebagainya.⁴⁸

⁴⁸ <https://Www.Kumpulansharing.Profil Sheila Dara Aisha Blogspot.Com. 2023>

c. Rachel Amanda Sebagai Awan

Gambar 4.4 Rachel Amanda



Sumber : <https://isntagram.com/filmnkcthi.co.id>

Nama : Rachel Amanda
 Tempat, dan tanggal lahir : Jakarta, 1 januari 1995
 Pekerjaan : Aktris, model dan penulis

Rachel Amanda adalah sebagai aktris, model dan penulis Rachel mulai dikenal dengan membintangi film namaku mentari, namun dia lebih terkenal ketika dia sudah masuk usia remaja seperti membintangi film dua garis biru dan dia juga terjun dalam dunia bernyanyi salah satunya berduet dengan lagunya opik dan sering juga membintangi iklan.⁴⁹

⁴⁹ <https://Www.Kumpulansharing.Profil Rachel Amanda Blogspot.Com>. 2023

d. Susana Meilani Bachtiar Sebagai Ibu

Gambar 4.5 Susana Meilani Bachtiar



Sumber : <https://isntagram.com/filmnkcthi.co.id>

Nama : Susana Meilani Bachtiar
 Tempat, dan tanggal lahir : Jakarta, 2 Mei 1973
 Pekerjaan : Aktris, Model Dan Presenter

Susana meilani bachtiar adalah sebagai aktris, model dan presenter perempuan yang lahir di Jakarta 1973 ini juga dikenal sebagai mantan model dan bintang iklan. Karirnya dimulai juga berawal dari berbagai sejumlah majalah dan juga televisi dan juga membawa acara kuis di televisi.⁵⁰

⁵⁰ <https://www.kumpulansharing.profil-susana-meilani-bachtiar.blogspot.com>. 2023

e. Doni Damara Sebagai Ayah

Gambar 4.6 Doni Damara



Sumber : <https://Instagram.Com/Filmnkcthi.Co.Id>

Nama : Doni Damara
 Tempat, dan tanggal lahir : Jakarta, 12 oktober 1966
 Pekerjaan : Aktor

Doni Damara adalah sebagai aktor karirnya berawal dari membintangi sebuah iklan dan terus berlanjut sehingga juga juga sering menjadi bintang model karirnya didunia Entertain dalam menjadi seorang aktor dalam film kekasih de lopers dan terus membintangi berbagai film sampai sekarang.⁵¹

⁵¹ <https://Www.Kumpulansharing.ProfilDoniDamaraBlogspot.Com>. 2023

Dibawah ini peneliti akan menjabarkan hasil penelitian tentang pola komunikasi keluarga dalam scene-scene dan analisis semiotik Roland Barthes pada film “nanti kita cerita tentang hari ini”

B. Hasil Penelitian Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Pola komunikasi adalah suatu cara dalam sistem penyampaian pesan bisa melalui lambang tertentu yang penuh arti dan pengoperan perangsangan untuk mengubah tingkah laku individu lain dan pola komunikasi juga dapat dikatakan sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih atau antara orang tua dengan anaknya. Dalam penyampaian dan penerimaan pesan dengan cara yang baik agar pesan yang disampaikan tersampai dan diterima dengan baik.

Sedangkan keluarga sebagai wadah dalam pembentukan kepribadian anak sehingga posisi orang tua yang memiliki karakter yang fundamental sehingga dapat membimbing dan memberi tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam membentuk kepribadian anak yang baik dalam keluarga. Komunikasi keluarga suatu kegiatan yang terjadi dalam kehidupan keluarga, tanpa sebuah komunikasi keluarga dalam aktifitas berbicara, berdialog, bertukar pikiran dalam anggota keluarga tidak dapat dihindari oleh karena itu komunikasi antar anggota keluarga, yang baik karena dapat membangun keluarga yang sejahtera.⁵²

⁵² Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta:Renika Cipta 2004) Hal.1.

1. Pola Komunikasi Membebaskan (*premissive*)

Berikut komunikasi membebaskan film nanti kita cerita tentang hari ini adalah pada menit ke (09:00-10:15) terlihat satu keluarga mereka sedang berkumpul ada Ayah, Ibu, Angkasa dan Awan, dimana mereka ingin pergi merayakan anniversary Ibu nya mereka akan pergi keluar rumah untuk makan bersama diluar. Dimana setelah pulang dari kerja dan sampai dirumah Ayah, Ibu dan Aurora sudah menunggu Angkasa dan Awan. Namun Awan tidak bisa ikut bersama mereka karena ada pekerjaan yang harus diselesaikan. Scene dapat lihat pada gambar berikut.

Gambar 4.7

Scene permohonan maaf Awan kepada Ayah dan Ibu



Sumber : Olah peneliti dari film “nanti kita cerita tentang hari ini” menit ke 09:20-10:15

Dialog scene 1

- Awan : yah, buk aku ngak ikut ya malam ini
 Ayah : kenapa? Aniversery nya jam 8 loh, yuk kamu ngerjain apa sih
 Awan : mau ngerjain market, deadline nya besok buat presentasi
 Angkasa : awan kan bisa ditundah nanti setelah pulang dari restaurant yuk
 Awan : takut ngak keburuh yah, lagian itu orderan langsung dari pak anton, ngak apa-apa yah.

Ayah : iyah
 Ibu : **hemm, iya udah wan**
 Awan : hemm, happy aniversery love berts
 Ibu : thank'you
 Awan : happy aniversery
 Ayah : iya,thank'you
 Angkasa : dah yuk jalan macet
 Aurora : dah by ya wan
 Awan : hati-hati ya

Perilaku atau karakter para tokoh dalam scene 1

Berdasarkan scene satu maka Angkasa dalam scene tersebut bersifat tritagonis dimana tritagonis disini adalah yang menggambarkan berwatak bijak atau bersifat penyejuk atau penengah dalam sebuah cerita.

Aurora dalam scene satu ini juga bersifat tritagonis dimana aurora terlihat tidak mempermasalahkan akan keputusan awan mau ikut atau tidak.

Dalam scene satu ini Awan berperilaku tokoh sebagai protogonis yang memiliki sifat baik atau beraura positif

Dalam scene satu ini ibu juga digambarkan dalam film tersebut dimana Ibu berperilaku sebagai tritagonis yaitu sebagai penengah diantara anak mereka.

Ayah dalam scene satu ini megambarkan sebagai tokoh tritagonis yaitu sebagai penengah juga karena terlihat Ayah tidak terlalu memaksa dengan Awan Karena pekerjaannya.

Latar tokoh dalam scene 1

Dalam scene 1 ini berdasarkan gambar diatas maka dalam adegan tersebut berlatarkan tempat yaitu berada didalam salah satu ruangan tengah rumah karena terdapat Ayah dan Ibu yang menunggu mereka pulang. Sedangkan latar waktunya berada dalam suasana malam hari setelah Angkasa dan Awan pulang kerja.

Tanda Verbal Dan Nonverbal scene 1

Dalam scene ini tanda verbal yang ada ialah dimana ayah melakukan komunikasi dengan membujuk Awan agar mau ikut pergi bersama. Sedangkan tanda nonverbalnya ialah dimana terlihat dari ekspresi Awan tersenyum dan mengangkat tangannya didada tetapi menandakan kesedihan diwajah karena tidak bisa ikut bersama keluarganya. Yang menandakan nonverbalnya dari gesture wajah dan gerak tubbuhnya.

Dari kalimat yang bercetak tebal diatas pada dialog ayah mengatakan “iya” dan ibu mengatakan “hemm iya udah wan” bahwa disitulah yang menunjukkan sebuah komunikasi membebaskan didalam keluarga tersebut. yang menjelaskan bahwa itu adalah pilihan Awan. Pada pola komunikasi membebaskan yang terjadi dimana seorang anak memiliki rasa agresif namun kurang kurang rasa percaya diri, suka mendominasi dan kurang jelas dalam menentukan tujuan hidupnya dan suka berbuat seenaknya begitulah yang sering terjadi didalam pola komunikasi membebaskan. Pola komunikasi ini juga sering

disebut dengan pola komunikasi yang serba memberi kebebasan karena orang tua lebih mengalah dan sering mengikuti keinginan anak terkadang secara berlebihan.⁵³

Tabel 4.1
Permohonan maaf Awan

Penanda (signifier)	Pertanda (signified)
1. Suasana di dalam rumah 2. Laki-laki dan perempuan	1. ingin pergi keluar rumah bersama seluruh keluarga 2. seluruh anggota keluarga Ayah, Ibu, Angkasa, Aurora dan Awan
Denotasi	konotasi
Terdapat Ayah dan Ibu didalam rumah yang sedang menunggu kepulangan anaknya angkasa dan awan dari pulang bekerja untuk pergi bersama keluarga, merayakan <i>anniversery</i> Ibu nya untuk makan diluar bersama.	Begitu Angkasa dan Awan tiba dirumah dan semuanya bersiap untuk pergi namun Awan mengatakan tidak jadi ikut untuk pergi bersama mereka karena ada pekerjaan kantor yang harus diselesaikan malam itu juga karena besok segera dipresentasiakan dikantorny.
Mitos	
Dalam sebuah keluarga tentunya pasti terjadi yang nama nya perbedan pendapat dan perbedan pemikiran dimana seperti diatas dimana sebuah rencana yang dibuat sebelumnya bisa saja tidak terjadi karena suatu hal atau kegiatan lainnya.	

Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini”

⁵³ Raudhatul Athfal (*Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak Ditengah Pandemic Covid 19*) Vol.04, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2020. 169.

kemudian komunikasi membebaskan pada scene menit ke (13:00-15:05) keluarga sedang berkumpul di ruangan makan dimana setelah mereka tidak jadi pergi makan diluar dan mereka memutuskan untuk kembali kerumah dan ditengah perjalanan mereka kembali pulang dan memutuskan untuk berkumpul dirumah bersama Awan dan sang ayah ingin membuat masakan khusus untuk mereka namun terlihat aurora yang merasa kecewa dan tidak mau ikut bergabung bersama mereka memilih pergi keluar dan pergi ke studio untuk melakukan kegiatan lain. Scene dapat lihat pada gambar berikut.

Gambar 4.8

Scene keluarga narendra berkumpul di ruangan makan



Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini” menit ke 13:00-15:05

Dialog scene 2

Ibu : wann
 Awan : kok balik?
 Ayah : kamu masih ngerjain market, nanti kita kerjain sama-sama ya
 Awan : iih apaan si ayah orang bisa ngerjain sendiri
 Ayah : kamu nii, buat apa punya keluarga kalau semuanya dikerjain sendiri
 Awan : ayah aku tu bisa ngerjain sendiri. Ini kan aniversery nya ayah sama ibu, truss delivery sama bosnya ayah gimana?
 Ayah : gampang ayah bilang aja, asam urat ayah lagi kumat, kelarr

Awan : emang ayah punya asam urat
 Awan : ngapain pulang si?
 Angkasa : biasa babe loh! Kalau gitu tadi aku pegi makan ajah amah lika
 Ayah : ajak-ajak lika kesini ang! Ayah mau bikin masakan enak ni.
 Angkasa : kan bisa jadi hepy kan
 Aurora : aku mau kestudio
 Ayah : **iya raa.. (dan semuanya terdiam memandang aurora dan ayah)**

Perilaku atau karakter para tokoh dalam scene 2

Berdasarkan scene dua Angkasa dalam scene tersebut adalah bersifat tritagonis dimana yang menggambarkan berwatak bijak atau bersifat penyejuk atau penengah dalam sebuah cerita. Bahwa dapat kita lihat baik dari percakapan atau ekspresi dari awan ketika tidak jadi keluar dia biar sikap biasa-biasa saja.

Aurora dalam scene dua ini bersifat antagonis dimana terlihat aurora tidak ikut berkumpul bersama dengan saudara dan Ayah, Ibunya dan lebih memilih kestudionya dengan tanpa ekspresi dan hanya mengatakan aku mau kestudio yang menandakan kekecewaan Aurora.

Dalam scene dua ini Awan berperilaku tokoh sebagai protogonis yang memiliki sifat baik atau beraura positif dimana dia merasa bahwa mereka tidak jadi karena dia tidak ikut, dimana Awan bertanya-tanya kenapa mereka pulang.

Dalam scene dua ini ibu juga digambarkan dalam gambar diatas bahwa Ibu berperilaku sebagai tritagonis yaitu sebagai penengah diantara anak mereka. Dan tidak mempermasalahkan dengan batalnya perayaan aniversery mereka diluar.

Ayah dalam scene dua ini Ayah juga megambarkan sebagai tokoh tritagonis yaitu sebagai penengah juga karena terlihat Ayah membatalkan perayaan aniversery mereka dengan makan direstorant dan memutuskan untuk kembali kerumah bersama Awan karena tidak tegah meninggalkan Awan.

Latar tokoh dalam scene 2

Dalam scene dua ini berdasarkan gambar diatas maka dalam adegan tersebut berlatarkan tempat yaitu berada didalam rumah, terlihat Ibu, Awan dan Angkasa berada dimeja belajar sedangkan Ayah berada di dapur, sedangkan Aurora berada di ruangan studio. Sedangkan dari segi latar waktunya yaitu berada dalam suasana malam hari yang dimana mereka batal pergi merayakan *Aniversery* diluar dan memilih kembali kerumah.

Tanda Verbal Dan Nonverbal scene 2

Pada scene ini dalam tanda verbalnya yaitu terjadi salah satunya ialah dimana ketika Awan menanyakan dengan Angkasa kenapa mereka pulang “kok balik” dan Ayah juga menatakan ingin membuat masakan untuk mereka “Ayah mau bikin masakan enak ni”. Sedangkan komunikasi nonverbalnya ialah dimana terlihat ketika Aurora pergi ke studionya “aku mau ke studio” dengan muka datar yang terlihat kecewa dan tidak mau ikut bergabung bersama yang lainnya.

Dari kalimat yang bercetak tebal diatas pada dialog Aurora mengatakan “aku mau ke studio” dan ayah mengatakan “iya raa” bahwa didalam dialog

tersebutlah yang menunjukkan sebuah komunikasi membebaskan didalam keluarga tersebut. yang terjadi pada scene kedua yang menjelaskan bahwa itu adalah pilihan dan kemauan Aurora. Dalam sebuah hubungan keluarga komunikasi sangatlah penting dan berpengaruh dalam menjalin hubungan keluarga, dalam hal ini perilaku orang tua sangat tinggi namun pengawasannya rendah, yang terjadi pada pola komunikasi membebaskan.

Tabel 4.2
Keluarga berkumpul

Penanda (Signifier)	Pertanda (Signified)
1. Suasana di ruangan makan 2. Laki-laki dan perempuan 3. Dapur	1. Ingin makan bersama seluruh keluarga 2. Seluruh anggota keluarga Ayah, Ibu, Angkasa, Aurora dan Awan. 3. Ayah ingin memasak untuk keluarganya.
Denotasi	Konotasi
Terlihat seluruh anggota keluarga berkumpul diruangan makan dan sang Ayah didalam dapur ingin memasak makanan untuk keluarganya karena tidak jadi untuk makan bersama di restoran.	Ketika semua anggota berkumpul diruangan makan dan duduk bersama setelah ayah memutuskan untuk pulang dan tidak jadi makan diluar. Dan hanya aurora yang tidak ikut berkumpul bersama mereka dan Aurora memilih untuk pergi ke studio nya langsung tanpa berpamitan atau ikut bergabung yang mana menandakan kekecewaan Aurora pada saat malam itu

Mitos
Ketika dalam suatu hubungan keluarga terdapat perbedaan antara satu sama lain atau ada yang lebih diprioritaskan apa lagi antara anak tentunya ini akan menjadi sebuah sumber masalah baik diantara mereka atau anak dengan orang tuanya yang dapat menimbulkan kecemburuan atau kekecewaan dalam keluarga.

Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini”

2. Pola Komunikasi Demokratis

Pada scene dibawah ini merupakan sebuah komunikasi demokratis diantara anak pada menit ke (32:10–33:50) terlihat 3 bersaudara yaitu dimana Aurora terlihat sedang melukis sedangkan Angkasa dan Awan berdiri di depan pintu terlihat mereka bertiga sedang berbicara. Sebelumnya awan yang ingin ikut kakak nya pergi ke pertunjukan konser, sang kakak melarang untuk awan ikut pergi namun Awan tetap memaksa ingin ikut pergi sehingga Angkasa mengizinkannya untuk ikut pergi bersamanya. Lalu datang Aurora yang tanpa bicara langsung pergi keruangan studionya. Maka Angkasa menawarinya untuk ikut pergi bersama mereka, namun Aurora menolak dan tidak ingin ikut pergi. Scene dapat lihat pada gambar berikut.

Gambar 4.9

Scene Angkasa menawari Aurora untuk ikut pergi bersama



Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini” menit ke 32:10-33:50

Dialog scene 3

- Awan : ikut ayo plis,plis ikut makanya bolehin
 Angkasa : iih, ya udah sana lima menit ya.
 Awan : oke
 Angkasa : ra, ikut yukk
 Aurora : **hemm, aku dirumah aja deh**
 Angkas : Raa. Kan kamu lagi senang dengarin konto aji, yukk lagian biar kalau dimarah ayahkan bertiga.
 Awan : mass, aku udah siap
 Angkasa : benar ngak mau ikut?
 Aurora : iya (tersenyum)
 Angkasa : bay, yukk
 Awan : dahh kak
 Aurora : (hanya tersenyum)

Perilaku atau karakter para tokoh dalam scene 3

Berdasarkan scene tiga Angkasa dalam scene tersebut bersifat protagonis dimana protagonis disini adalah yang menggambarkan bersifat baik atau positif dimana terlihat ketika Awan ingin ikut pergi maka Angkasa juga menawari Aurora untuk ikut pergi bersama agar tidak ada perbedaan diantara kedua adiknya.

Aurora dalam scene tiga ini juga bersifat protagonis dimana Aurora ketika ditawari angkasa untuk ikut bersama, namun dia tidak ikut pergi, dia membalasa dengan senyuman, yang menandakan dia tidak ikut pergi.

Dalam scene tiga ini Awan berperilaku tokoh sebagai protogonis juga dimana Awan ingin ikut kakaknya untuk pergi bekerja sifat ini memiliki aura positif.

Latar tokoh dalam scene 3

Dalam scene tiga ini berdasarkan gambar diatas maka dalam adegan tersebut berlatarkan tempat yaitu berada didalam rumah dan juga didalam ruangan studio Aurora karena terlihat aorang yang sedang duduk didepan lukisannya sedangkan Angkasa dan Awan berada didepan pintu. Sedangkan latar waktunya berada dalam suasana sore hari menjelang malam karena Awan ingin Angkasa pergi bekerja karena ada acara konser dimalamnya.

Tanda Verbal Dan Nonverbal scene 3

Makna pada scene ini ialah tanda verbal dimana ketika Awan yang ingin ikut Angkasa pergi bekerja dan Awan mengatakan “ikut ayo plis” sekaligus menonton konser band kesukaan Awan yang manggung tempat bekerja Angkasa. Sedangkan tanda noverbanya ialah terlihat dimana ketika Angkasa yang menawari Aurora untuk ikut bersama mereka, namun Aurora hanya membalasa

dengan senyuman yang menandakan Aurora tidak ingin ikut, yang terlihat dari ekspresi wajah Aurora.

Dari kalimat yang bercetak tebal diatas pada dialog Aurora mengatakan “hemm, aku dirumah aja deh” dan Angkasa mengatakan “bay” bahwa didalam dialog tersebutlah yang menunjukkan sebuah komunikasi demokratis yang terjadi didalam keluarga tersebut. yang terjadi pada scene ketiga yang menjelaskan bahwa itu adalah pilihan dan kemauan Aurora. Pada sebuah komunikasi demokratis biasanya sering kali terjadi bagaimana sebuah perlakuan orang tua atau sesama keluarga bagaimana cara orang tersebut menerima pendapat atau masukan dari orang lain tanpa ada rasa tertekan atau mengatur begitu pola komunikasi demokratis sehingga terjalinnya komunikasi yang baik.

Tabel 4.3
Angkasa menawari Aurora untuk pergi bersama

Penanda (signifier)	Pertanda (signified)
1. Suasana di ruangan studio rumah 2. Laki-laki dan perempuan	1. Angkasa ingin mengajak Aurora untuk ikut pergi bersama mereka 2. terdapat Angkasa, Aurora dan Awan
Denotasi	Konotasi
Terlihat Angkasa yang ingin menawari Aurora untuk ikut pergi bersama mereka ketempat kerja nya Angkasa dan juga ada konser menonton bersama Awan.	Ketika Angkasa yang ingin pergi bekerja tiba-tiba Awan menghampiri yang ingin ikut kakaknya pergi bekerja dan ingin menonton konser tempat kakak nya bekerja apalagi ada salah satu band favorit nya juga tampil malam itu namun ditengah perbincangan terlihat Aurora yang pergi kedapur namun tidak memperdulikan obrolan mereka berdua dan melihat Aurora sang kakak juga langsung menawari Aurora juga ikut bersama mereka untuk pergi.
Mitos	
Melihat tingkah laku Aurora yang selalu tidak berdampingan dengan sang adiknya Awan yang seakan tidak mau tau atau terserah akan apa yang dilakukan Awan karena selalu dituruti apa yang ingin dilakukan Awan. Maka untuk itu sang kakak agar tidak membedakan diantara kedua adiknya tersebut.	

Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini”

Selanjutnya dalam scene dibawah ini juga komunikasi demokratis yang terjadi pada menit ke (36:00–42:00) terlihat pada gambar dibawah ini Angkasa dan pacarnya menghampiri Awan dengan seseorang laki-laki yang bernama Kale. Sedangkan Kale adalah sahabat satu tim kerjanya juga dari angkasa, disinilah awal mula pertemuan Awan dan Kale terjadi dimana saat Awan sedang menonton konser band Ara salah satu band kesukaannya. Dimana berawal dari perkenalan itu Awan semakin kagum setelah dia tau kalau Kale juga adalah manajer dari band Ara yang dia sangat suka. Scene dapat lihat pada gambar berikut.

Gambar 4.10

Scene Angkasa menghampiri Awan dan mencari Awan



Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini” meneit ke 36:00-42:00

Dialog scene 4

Angkasa : Eeh di cari-cari ngak taunya disini! Eeh loh mau nyulik adek gue
 Kale : kamu adeknya angkasa
 Awan : hehe iya
 Kale : serius ini adek loh sa
 Angkasa : ngak mirip emang

Awan : eeh sorry gua ngak liat hpny di sailen
 Angkasa : **aah ya udah** aku miting epaluasi dulu ya, lee titip adek gua ya
 Kale : oke
 Angkasa : hati-hati wan anak band ngak ada yang benar, (awan dan kale tertawa)

Perilaku atau karakter para tokoh dalam scene 4

Berdasarkan scene empat Angkasa dalam scene tersebut bersifat tritagonis dimana bersifat penyejuk atau penengah dalam sebuah cerita. dimana yang menggambarkan dalam gambar diatas ketika Angkasa mencari Awan “Eeeh di cari-cari ngak taunya disini” dia menemukan Awan dan tidak memarahi Awan tetapi dia mengatakan dengan baik klu dia mencarinya.

Kale dalam scene empat ini terlihat juga kale sosok lelaki kenalan Awan dimana dalam gambar diatas Kale juga bersifat protogonis yang menandakan sifat kebaikan Kale.

Dalam scene empat ini Awan berperilaku tokoh sebagai protogonis yang memiliki sifat baik atau beraura positif juga dimana Awan meminta maaf kepada Angkasa yang telah mencarinya, eeh sorry gua ngak liat hp.

Latar tokoh dalam scene 4

Dalam scene empat ini berdasarkan gambar diatas maka dalam adegan tersebut berlatarkan tempat yaitu berada didalam salah satu ruangan gedung

tempat acara konser sekaligus dimana Angkasa bekerja. Sedangkan latar waktunya berada dalam suasana malam hari dalam acara ruang lingkup konser.

Tanda Verbal Dan Nonverbal scene 4

Makna pada tanda verbalnya ialah dimana ketika angkasa mengatakan kepada Awan kalau dia dari tadi mencari Awan “Eeh di cari-cari ngak taunya disini ”dan Awan mengatakan “eeh sory gua ngak liat hpny di sailen” dengan terkejut kale tidak menyangka kalau Awan adalah adiknya Angkasa sahabat dia. Sedangkan makna nonverbalnya ialah dimana ketika Angkasa ingin pergi dia mengatakan kepada Awan agar berhati-hati bahwa kalau anak band tidak anak yang benar, dan disitulah dijawab Awan dan Kale hanya tersenyum dan tertawa yang menandakan mereka bahagia dan senang saat itu, melalui ekspresi wajah mereka.

Dari kalimat yang bercetak tebal diatas pada dialog Angkasa mengatakan “aah ya udah” dan melanjutkan pekerjaannya bahwa didalam dialog tersebutlah yang menunjukkan sebuah komunikasi demokratis dimana Angkasa yang menerima keputusan Awan walaupun dia telah mencarinya karena keinginannya bersama Kale. Pola komunikasi demokratis dalam berkomunikasi biasanya orang tua dan keluarga selalu menjaga hubungan baik dengan anaknya agar selalu terlihat harmonis dalam hubungan keluarga sehingga ketika seorang anak juga tidak akan merasa takut dan malu ketika menyampaikan pendapatnya

atau bercerita akan masalah yang dia hadapai dalam kehidupannya kepada kedua orang tua atau sesama anggota keluarga.⁵⁴

Tabel 4.4
Ankasa mencari Awan

Penanda (signifier)	Pertanda (signified)
1. Suasana di ruangan 2. Laki-laki dan perempuan 3. Sekumpulan orang	1. tempat bergelarnya konser 2. terdapat Ankasa, Aurora dan Awan 3. suasana penonton dan pekerja didalam acara tersebut
Denotasi	Konotasi
Terlihat Ankasa dan pacarnya yang menghampiri Awan dan Kale yang menggobrol dengan laki-laki yang merupakan kenalan Awan pada acara konser tersebut dimana Kale yang merupakan sahabat dari kakaknya sendiri.	Dimana Ankasa yang mencari adeknya Awan yang tidak bisa dihubungi dan tidak tau Awan berada dimana diacara konser tersebut karena Ankasa sedang bekerja dan Awan ditingal menonton konser tersebut dan Ankasa menemukan awan yang mana sedang menggobrol dengan seorang laki-laki yang bernama Kale. Yang iya kenal pada malam tersebut.
Mitos	
Ketika Ankasa menemukan awan yang sedang bersama seorang laki-laki yang bernama Kale dan juga merupakan rekan sahabatnya sendiri. Tentunya mereka juga sama-sama terkejut akan hal tersebut dan ketika Ankasa sudah tau dimana Awan berada Ankasa ingin melanjutkan pekerjaannya dan mengatakan kepada Kale dia menitipkan adiknya dengan dengan mengangkat jempol tangannya dan pergi.	

Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini”

⁵⁴ Ibid Hal. 229

3. Pola Komunikasi Otoriter

Kemudian komunikasi otoriter terdapat pada scene menit ke (25:45-29:10) Pada gambar dibawah ini terlihat mereka sedang berada dalam rumah sakit dimana sang ayah sedang memarahi Angkasa sebagai kakak dari Awan dimana Angkasa yang telat menjemput adiknya yang seharusnya dijemput dikantor tetapi Angkasa menjemputnya di stasiun sesuai dengan permintaan adiknya dan ketika ingin memasuki mobil Awan tertabrak oleh motor yang melintas. atas kejadian tersebut Ayah meminta Angkasa agar dapat untuk menjaga adiknya dengan baik. Scene dapat lihat pada gambar berikut.

Gambar 4.11

Scene Ayah yang sedang memarahi Angkasa



Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini” menit ke 25:45-29:40

Dialog scene 5

Ayah : kenapa awan bisa pulang naik mrt dan pulang sendirian? Ayah mintak kamu untuk menjemput awan dikantorkan?

Angkasa : awan yang minta pulang sama teman-temanya dan dijemput distasiun

- Ayah : **saya tidak peduli awan maunya apa.** Dengar ang saya mintak kamu jemput awan dikantor. Itu artinya kamu harus jemput dia dikantor. Mengerti?
- Angkasa : yah, awan dah gede dia juga punya kemauannya sendiri, ngak bisa lah terus-terus dikengkang.
- Ayah : tugas kamu menjaga adik-adik kamu
- Awan : ini kenapa kalian yang jadi rebut sih? Yah ini tu bukan salahnya mas angkasa, aku yang mintak dijemput distasiun. Lagian kenapa sih? Aku ngak mintak diantar pulang jemput kok. Aku bisa pulang sendiri.
- Ayah : mulai besok ngak ada kamu pergi pulang sendirian. Mas angkasa yang akan antar jemput kamu dikantor.
- Awan : ngak ada besok. Aku sudah dipecat.

Perilaku atau karakter para tokoh dalam scene 5

Berdasarkan scene lima Angkasa seperti gambar diatas bersifat protagonis dimana dalam adegan tersebut terlihat Angkasa yang diam saja saat dimarahi ayahnya dan dia merasa bersalah dengan dirinya atas apa yang telah menimpah pada adiknya.

Aurora dalam scene lima ini juga bersifat protagonis dimana Aurora terlihat diam saja melihat ayahnya yang sedang memarahi Angkasa karena apa yang telah menimpah Awan.

Dalam scene lima ini Awan berperilaku tokoh sebagai tritagonis dimana terlihat membela kakaknya. Bahwa itu bukan salahnya Angkasa tetapi keinginan dia sendiri untuk dijemput distasiun karena sehinga ayahnya menyalakan Angkasa atas apa yang telah terjadi padanya.

Dalam scene lima ini ibu juga digambarkan sebagai tritagonis dimana seperti pada gambar diatas Ibu berperilaku sebagai penengah diantara anak dan keluarga mereka.

Ayah dalam scene lima ini megambarkan sebagai tokoh antagonis yaitu diman Ayah hanya menyalakan Angkasa atas apa yang terjadi pada adiknya. Ayah hanya memikirkan bahwa Angkasa tidak menjaga adiknya dengan baik.

Latar tokoh dalam scene 5

Dalam scene lima ini berdasarkan gambar diatas maka dalam adegan tersebut berlatarkan tempat yaitu berada didalam salah satu ruangan dirumah sakit dimana Awan dirawat setelah tertabrak motor. Sedangkan latar waktunya berada dalam suasana malam hari dan melihat Awan yang telah mendapatkan perawatan dokter setelah kecelakaan tertabrak motor.

Tanda Verbal Dan Nonverbal scene 5

Makna pada scene ini tanda verbalnya ialah dimana ketika Ayah yang menyalakan Angkasa atas kejadian yang menimpa Awan, Ayah mengatakan “kenapa awan bisa pulang naik mrt dan pulang sendirian” dimana Ayah menyalahkan Angkasa. Sedangkan komunikasi nonverbanya ialah dimana ketika Ayah yang menyalakan Angkasa dan Memarahinya. Angkasa hanya tertunduk dengan ekspresi wajah sedih yang menandakan penyesalan dan rasa bersalah atas kejadian tersebut. yang makna noverbalnya melalui ekspresi wajah Angkasa.

Dari kalimat yang bercetak tebal diatas pada dialog Ayah mengatakan “saya tidak peduli awan maunya apa” dengan terus menekan Angkasa bahwa kejadian tersebut kesalahannya, didalam dialog tersebutlah yang menunjukkan komunikasi otoriter yang dilakukan ayahnya kepada Angkasa yang menjelaskan bahwa pola komunikasi otoriter yang terjadi kepada didalam keluarga mereka.

Tabel 4.5
Ayah memarahi Angkasa

Penanda (signifier)	Pertanda (signified)
1. Suasana di dalam rumah sakit 2. Laki-laki dan perempuan	1. Terlihat Ayah yang sedang memarahi angkasa atas kejadian yang menimpah Awan yang membuatnya harus di bawah kerumah sakit 2. seluruh anggota keluarga Ayah, Ibu, Angkasa, Aurora dan Awan sedang berkumpul di rumah sakit
Denotasi	Konotasi
Terdapat Ayah, Angkasa, Awan, Aurora dan Ibu dimana terlihat sang Ayah yang sedang memarahi Angkasa di salah sudut atau pojok ruangan rumah sakit. Dimana rumah sakit Awan dibawah atas kecelakaan yang menimpah nya.	Dimana dalam suasana ini terlihat begitu marah kepada Angkasa karena adiknya Awan tertabrak motor saat ingin masuk mobil yang dijemput oleh Angkasa dan Ayah marah karena Angkasa tidak menjalankan apa yang diperintahkan ayahnya yang dimana Angkasa harus menjaga adiknya Awan dan menjemput Awan dikantornya bukan distasiun yang membuat Ayah mereka marah.

Mitos

Menjadi seorang kakak memang sangatlah berat apa lagi untuk menjaga adik-adiknya yang perempuan sehingga semua hal yang terjadi pada seorang adik apa lagi sampai celaka maka itu juga menjadi tanggung jawab seorang kakak yang harus menjaga adiknya dengan baik.

Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini”

Pada scene dibawah ini komunikasi otoriter menit ke (52:10-58:50) dimana pada gambar dibawah terdapat Awan dan ayahnya saling berargumentasi dimana ayah memarahi Awan. Dan terlihat matanya Awan melihat ayah dengan tajam. Dimana sebelumnya Awan pergi keluar jalan-jalan bersama Kale, semenjak perkenalan mereka diacara konser mereka sering pergi keluar dan makan bersama. Sedangkan malam itu Angkasa ingin menjemput Awan tetapi Awan pergi dengan Kale tanpa memberi tahu kakaknya dan ayahnya. Ayah semakin marah kepada Awan karena perubahan sikapnya, semenjak kenal dengan Kale berani membentak dan melawan ayahnya. Scene dapat lihat pada gambar berikut.

Gambar 4.12

Scene Ayah yang sedang berbicara dan memarahi Awan



Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini” menit ke 56:10-58:50

Dialog scene 6

- Ayah : selama ini banyak orang yang bantu kamu, apakah kamu protes ngakkan? Apakah kamu pernah mikir, selama ini ngak pernah kekurangan karena siapa? ayah pertaruhkan hubungan professional ayah supaya kamu dapat pekerjaan yang kamu impikan. Seharunya kamu berterimakasih nak.
- Awan : aku ngak pernah minta, emang Awan pernah bilang sama Ayah sama siapapun, kalau Awan harus masuk sana. Ngak kan? Ayah pernah nanya ngak, ngak jugakan? Aku emang Cuma anak bontot. Tapi aku juga pengen kayak kakak-kakakku tu. Yang bisa kerja dengan hasil jerih payah sendiri. Bahkan dengan nya sendiri aku juga pengen kaya gitu ayah.
- Ayah : Ayah cuman pengen kamu nanti mempunyai kehidupan lebih baik gitu aja apa yang jadi masalah nak.
- Awan : **kenapa semuanya harus pengennya ayah si.** Orang yang pertama bisa nolong awan itu adalah awan sendiri? Bukan orang lain sekalipun itu ayah. Aku yang harus berjuang sendiri.

Perilaku atau karakter para tokoh dalam scene 6

Dalam scene keenam ini Awan berperilaku tokoh sebagai protagonis yang memiliki sifat baik atau beraura positif. Dimana Awan terlihat membela

dirinya ketika Ayah memarahinya “aku ngak pernah minta, emang Awan pernah bilang sama ayah sama siapun” karena pergi dan naik motor tidak mengasih tahunya.

Ayah dalam scene keenam ini megambarkan sebagai tokoh antagonis yaitu dimana Ayah terlihat memarahi Awan karena pergi tanpa sepengetahuannya “selama ini banyak orang yang bantu kamu, apakah kamu protes ngakkan?” dimana Ayah yang mengatur segalanya tentang Awan.

Latar tokoh dalam scene 6

Dalam scene enam ini berdasarkan gambar diatas maka dalam adegan tersebut berlatarkan tempat yaitu berada didalam salah satu ruangan didalam rumah karena terdapat Ayah yang sedang menunggu kepulangan Awan. Sedangkan latar waktunya berada dalam suasana malam hari dan menunggu Awan pulang.

Tanda Verbal Dan Nonverbal scene 6

Makna pada scene ini tanda verbalnya ialah dimana ketika Ayah memberi tahu kepada Awan kenapa dia pergi tidak memberi tahunya dan Awan pulang bersama kale dan Ayah mengatakan “Apakah kamu pernah mikir, selama ini ngak pernah kekurangan karena siapa” Ayah memberi tahu bahwa semua yang didapatkan Awan karena Ayah. Sedangkan makna nonverbalnya ialah dimana terlihat ekspresi wajah Awan dan mata Awan menatap ayahnya dengan

tajam dan terlihat melotot yang menandakan Awan terlihat marah dan kecewa pada ayahnya.

Dari kalimat yang bercetak tebal diatas pada dialog Awan mengatakan “kenapa semuanya harus pengennya ayah si” dengan terlihat cukup kesal kepada ayahnya karena semuanya haru diatur dan ayahnya harus tahu didalam dialog tersebutlah yang menunjukkan sebuah komunikasi otoriter yang dilakukan ayahnya kepada Awan dan Awan juga marah kepada ayahnya pada scene tersebut yang menjelaskan bahwa pola komunikasi otoriter yang terjadi kepada keluarga mereka.

Tabel 4.6
Ayah memarahi Awan

Penanda (signifier)	Pertanda (signified)
1. Suasana di dalam rumah 2. Laki-laki dan perempuan	1. Ayah yang sedang memarahi Awan dan menunggu Awan yang pergi jalan-jalan dengan Kale. 2. Ayah dan Awan
Denotasi	Konotasi
Terdapat Ayah dan Awan di dalam rumah yang sedang berbicara dan memarahi Awan, setelah Ayah menunggu kepulangan anaknya Awan dari pulang bekerja dan Awan pergi jalan-jalan bersama Kale tanpa memberi tahu siapapun.	Dimana ketika Awan pergi keluar jalan-jalan bersama Kale setelah pulang kerjanya, Awan pergi tanpa memberi tahu siapapun termasuk kakaknya yang biasanya menjemput setelah pulang kerja. Tetapi Awan tidak memberi tahu sehingga membuat Ayah marah baik kepada Awan maupun dengan kakaknya.

Mitos

Ketika sebuah kepercayaan seorang Ayah diberikan kepada seorang kakaknya untuk menjaga adiknya dan melindungi adiknya, maka itu akan menjadi sebuah tanggung jawab dan beban yang akan dihadapi seorang kakaknya dan tentunya bagi Awan semuanya harus dibawah perintah Ayahnya semuanya harus di ketahui kakaknya tentunya ini akan membuat merasa bahwa dirinya tidak bisa apa-apa tanpa orang lain dan tentu dirinya juga ingin mandiri seperti kakaknya yang punya keputusan sendiri.

Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini”

Dibawah ini juga terjadi komunikasi otoriter antara orang tua dan anak pada menit ke (01:17:08-01:22:25) adalah dimana ayah mengumpulkan seluruh anggota keluarga mereka dan dimana sebuah rahasia dalam keluarga mereka juga terbongkar dimana Angkasa tidak bisa menahan lagi perasan yang dia pendam atas kemarahan dan tingkah ayahnya selama ini baik terhadap dia maupun dengan keluarganya. Sebelumnya ini berawal pada saat acara pameran Aurora Awan yang terlambat datang dan tidak ada kabarnya dan ketika Awan datang ayah memarahi Awan didalam suasana pameran Aurora kecewa kepada ayahnya dan menyuruh semuanya untuk pulang saja. Scene dapat lihat pada gambar berikut.

Gambar 4.13

Scene seluruh keluarga berkumpul dan Ayah memarahai mereka



Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini”
01:17:08-01:22:25

Dialog scene 7

Ayah : saya rasa saya perlu ngumpulin kalian disini semua setelah kejadian dipameran tadi. Malam tadi seharusnya malam istimewa untuk aurora. Angkasa taukan? Awan juga taukan? Kalian taukan pameran tadi sangat penting untuk Aurora. Perdebadan dipameran tadi mestinya tidak perlu terjadi kalau kamu gampang dihubungi. Menurut ayah perubahan sikap kamu akhir-akhir ini awan. Itu juga sedikit banyak juga pengaruh kamu mas angkasa. Mas Angkasa taukan tugas kakak itu apa? Iyakan mas? Jaga adik-adiknya kan. Ini apa, kamu tau awan sedang rapuh dan dia butuh banyak tinggal dirumah. Malah kamu ajak dia keliling dilingkungan pergaulan kamu, kamu lihat dia salah bergaul. Lalu pengaruhnya kekeluarga kita jelekkk.

Awan : apaan si kok ayah jadi menyalahkan mas angkasa dan kale

Ayah : **kamu belajar dari mana jadi rajin dan pintar ngebantah seperti itu**, saya lakukan semua ini karena saya sayang sama kalian. Saya minta mas angkasa untuk antar jemput dikantor setiap hari, buktinya setelah perintah itu dilanggar ayah hampir kehilangan kamu lagi. Tanamkan dalam hati kalian masing-masing ngak pernah terbesitpun dihati ayah untuk menggenggang kamu,kamu,kamu. Semata-mata ayah lakukan karena ayah takut kehilangan kalian anak-anak ayah

Aurora : jadi ayah takut

Ayah : iya

Aurora : takut ayah kehilangan kami? Kalian, kalian itu udah lama kehilangan aku

Ayah : raa, raa

Awan : kak maafin aku kak ini salah aku

Angkasa : wan,wan, wan, awan ini bukan salah kamu. Ini semua salah ayah. Dia harus tanggung jawab atas semuanya. Yang ayah lakukan selama ini. Cuma nyalahin, menyangkal, ngurus semua orang dikeluarga ini untuk nyembunyiin luka. Pura-pura kalau nggak ada apa-apa

Ayah : luh ngomong apa

Angkasa : kenapa emang? Nyuruhin aku diam. 21 tahun yang lalu aku diam, selama itu aku disuapin sama kebohongan. Jadi orang begok yang nggak pernah dikasih penjelasan apa yang terjadi. Buk,buk, ibu ngomong dong kalau ibuk juga sakit bu. Ibu juga ngomong kalau ibu nga terima bu, bu, ibu aku lihat ibu dari kecil ibu selalu nangis dibalik pintu bu. Ibu masih simpankan kaos kaki kecil itu ibu ngomong dong bu.

Aurora : ini pada ngomong apa an si, ada apaan dirumah ini yang aku nggak tau.

Ayah : angkasa

Aurora : apaan si

Ayah : angkasa, angkasa

Perilaku atau karakter para tokoh dalam scene 7

Berdasarkan scene ketujuh Angkasa seperti gambar diatas bersifat tritagonis dimana dalam adegan tersebut terlihat Angkasa yang diam saja saat dimarahi Ayahnya dan dia juga merasa bersalah apa yang telah terjadi diacara pameran Aurora dan juga Angkasa meluapkan isi hatinya yang ia pendam “Ini semua salah ayah. Dia harus tanggung jawab atas semuanya”

Aurora dalam scene ketujuh ini juga bersifat tritagonis dimana Aurora terlihat diam saja melihat Ayahnya yang sedang memarahi Angkasa dan Awan karena atas kejadian dipamerannya. Dan Aurora juga meluapkan isi hatinya apa yang dia rasakan selama ini “takut ayah kehilangan kami? Kalian, kalian itu udah lama kehilangan aku” yang membuat Aurora merasa kecewa.

Dalam scene ketujuh ini Awan berperilaku tokoh sebagai protagonis dimana terlihat Awan diam saja saat ayahnya memarahi dan ketika Aurora ingin pergi Awan menahannya dan meminta maaf. “kak maafin aku kak ini salah aku” karena Awan merasa bersalah atas semua ini.

Dalam scene ketujuh ini ibu juga digambarkan dalam gambar tersebut sebagai tritagonis dimana Ibu berperilaku sebagai penengah diantara anak dan keluarga mereka. Dia tidak menyalakan siapapun atas kejadian apa yang telah terjadi dan dia menyesalihkan dirinya sendiri.

Ayah dalam scene ketujuh ini digambarkan sebagai tokoh antagonis yaitu dimana Ayah hanya menyalakan semua orang terutama Awan dan Angkasa dimana dalam gambar tersebut bahwa dirinya paling benar atas tindakan dan perlakuan yang dia lakukan kepada semua keluarganya dengan alasan mereka saying pada semuanya. Namun dengan cara yang menyakiti perasaan yang lainnya.

Latar tokoh dalam scene 7

Dalam scene ketujuh ini berdasarkan gambar diatas maka dalam adegan tersebut berlatarkan tempat yaitu berada didalam rumah salah dan berada di ruangan keluarga karena terdapat semua Anggota keluarga yang berkumpul. Sedangkan latar waktunya berada dalam suasana malam hari seluruh keluarga berkumpul.

Tanda Verbal Dan Nonverbal scene 7

Makna pada scene ini tanda verbalnya ialah dimana ketika Ayah mengumpulkan seluruh anggota keluarga atas kejadian yang terjadi dipameran Aurora dan Ayah mengatakan “saya lakukan semua ini karena saya sayang sama kalian” bahwa semua yang dia lakukan karena Ayah sayang kepada keluarganya. Sedangkan nonverbalnya ialah dimana ketika Ayah sedang berbicara memarahi Angkasa terlihat Angkasa hanya tertunduk diam dengan raut wajah menyesalihkan atau merasa bersalah begitu juga dengan Awan.

Dari kalimat yang bercetak tebal diatas pada dialog Ayah mengatakan “kamu belajar dari mana jadi rajin dan pintar ngebantah seperti itu” dengan menunjuk kearah Awan ayahnya memarahi Awan dan juga Angkasa yang tridak bisa menjaga adiknya didalam dialog tersebutlah yang menunjukkan sebuah komunikasi otoriter yang dilakukan ayahnya kepada keluarganya juga menjelaskan bahwa pola komunikasi otoriter yang terjadi kepada keluarga mereka. Pola komunikasi otoriter adalah dimana dalam sebuah komunikasi keluarga orang tua yang berperan cenderung bersifat otoriter yang lebih mengawasi dan mengatur akan kepribadian seorang anak dan ini akan bersifat kurang baik karena bersifat tujuannya hanya satu arah saja. Dimana biasanya seorang akan merasa dirugi akan aturan-aturan yang ada yang membuat seorang anak akan tertekan dengan keadaan yang ada.⁵⁵

⁵⁵ Ibid Hal 226

Tabel 4.7
Suasana keluarga berkumpul

Penanda (signifier)	Pertanda (signified)
1. Suasana di dalam rumah 2. Laki-laki dan perempuan	1. Seluruh keluargaberkumpul 2. Seluruh anggota keluarga Ayah, Ibu, Angkasa, Aurora dan Awan
Denotasi	Konotasi
<p>Terdapat seluruh keluarga berkumpul dan Ayah mengumpulkan seluruh keluarga dimana Ayah ingin menjelaskan atas apa kejadian yang telah terjadi pada malam itu yang seharusnya bahagia menjadi kecewa diantara mereka semua dan Ayah tetap menyalakan anak-anaknya.</p>	<p>Dimana Ayah mengumpulkan seluruh anggota keluarga dan Ayah menjelaskan dan menyampaikan atas apa yang telah terjadi dengan kejadian dalam acara pameran Aurora dan pastinya Aurora sangat kecewa dengan kejadian itu dan Ayah tetap menyalakan Angkasa dan awan dan dimana Angkasa membongkar rahasia kesedihan keluarga karena sudah tidak tahan dengan sikap ayahnya dengan terbongkarnya rahasia tersebut sehingga Awan dan aurora yang selama ini tidak tahu.</p>
Mitos	
<p>Apa yang dilakukan seorang Ayah terhadap anaknya tentunya itu adalah hal yang terbaik bagi mereka dengan menutupi dan menyembunyi sesuatu rahasia dalam sebuah keluarga tentu dapat menutupi rasa kesedihan dan kekecewaan yang tentu sifatnya juga sementara. Tetapi ketika semuanya terbongkar maka kekecewaan yang lebih besar lah yang akan terjadi, begitulah apa yang dialami ayah mereka demi menutupi kesedihan tetapi kekecewaan yang terjadi ketika rahasia tersebut terbongkar.</p>	

Sumber : Olah data peneliti dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini”

C. Pembahasan Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

1. Pola Komunikasi Membebaskan (premisive)

Berdasarkan pada hasil penelitian dan scene pada gambar diatas peneliti telah melakukan penelitian tentang pola komunikasi keluarga dan peneliti akan menyampaikan hasil analisis dan penjelasan pola komunikasi keluarga film nanti kita cerita tentang hari ini. Scene pada gambar diatas menurut pembacaan Semiologis Barthes Pada scene tersebut bergerak antara dua tingkatan makna. Pertama hanyalah sebuah gambaran sebagaimana yang ada pada scene gambar tersebut. kedua dalam penulisan film ini menggambarkan komunikasi membebaskan bagaimana dalam satu keluarga sedang berkumpul ketika akan pergi dalam mereka melakukan sebuah komunikasi antara orang tua dan anak dimana orang tua disini menghargai keputusan anaknya dan tidak memaksa untuk ikut pergi sehingga komunikasi membebaskan terjadi antara orang tua dan anak sehingga terjadilah komunikasi keluarga terjalin dengan baik.

Kemudian pada scene kedua pada gambar diatas menurut pembaca Semiologis Barthes. Dimana dalam scene tersebut bergerak antara dua tingkatan makna, pada tingkatan pertama terlihat sebuah gambaran pada scene tersebut hanyalah menggambarkan satu anggota keluarga sedang berkumpul. Tingkatan kedua pada scene tersebut terlihat dalam penulisan film ini ingin menggambarkan komunikasi membebaskan satu keluarga yang sedang berkumpul dan mereka berkomunikasi satu sama lainnya namun pandangan

mereka juga teruju pada anggota lainnya yaitu aurora yang tidak terlihat pada scene dalam gambar tersebut, disitu Aurora memilih tidak ikut bergabung dan melakukan kegiatan lainnya. Maka sebuah komunikasi yang membebaskan dalam keluarga tersebut dimana mereka membiarkan Aurora dengan pilihannya maka begitulah komunikasi membebaskan orang tua yang tidak terlalu mengawaskan apa yang ingin dilakukan anaknya sehingga seorang anak bisa melakukan apa yang mereka inginkan.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan scene pada gambar diatas peneliti telah melakukan penelitian tentang pola komunikasi keluarga dan peneliti akan menyampaikan hasil analisis dan penjelasan pola komunikasi keluarga film nanti kita cerita tentang hari ini. Komunikasi dalam hubungan keluarga adalah sebuah cara dalam berdialog antara anggota keluarga yang bertujuan untuk menyampaikan ide, kemauan saling bertukar pendapat dan saling memahami yang akan menghasilkan hubungan keluarga yang baik antara satu sama lainnya.

Sama halnya seperti sebuah penelitian dari Nisrina Syifa Aisyah yang membahas tentang bagaimana Pola Komunikasi single parent terhadap perkembangan karakter anak. dalam anggota keluarga dengan terjalinnya hubungan yang baik maka akan mengurangi perselisihan atau permasalahan yang terjadi dalam keluarga. Dan biasanya juga dalam komunikasi

membebaskan ini orang tua yang biasanya lebih mengikuti keinginan seorang anak dan lebih memaklumi atas keputusan yang dilakukan seorang anak.⁵⁶

Sedangkan menurut Andrianto Dkk yang membahas tentang pola komunikasi orang tua dengan anak terhadap ketergantungan media internet di btn gowa lestari batangkaluku. Dimana dalam penelitian Andrianto ini juga membahas bagaimana pola komunikasi yang dilakukan orang tua, salah satunya pola komunikasi membebaskan menurutnya sebuah pola komunikasi yang membebaskan terhadap anak untuk berbuat atau berperilaku sesuai dengan keinginan yang dilakukan seorang anak dalam kehidupannya yang dibiarkan orang tua tanpa melindunginya secara berlebihan.⁵⁷

Sedangkan menurut Raudhatul Athfal yang membahas tentang pola komunikasi keluarga terhadap kesehatan mental anak ditengah covid 19. Pada penelitian Raudhatul ini yang juga membahas bagaimana pola komunikasi keluarga ketika pandemi covid 19, bagaimana pola keluarga yang dilakukan orang tau untuk menjaga kesehatan anaknya salah satunya pola komunikasi membebaskan penelitian Raudhatul perilaku orang tua sangat tinggi namun pengawasannya sangat rendah terhadap anak dimana memberi kewewenangan terhadap anak ketika menyatakan sesuatu atau pola komunikasi ini juga

⁵⁶ Nisrina Syifa Aisy, Veny Purba (*Pola Komunikasi single parent terhadap perkembangan karakter anak*),04. common. 2020. Hal 66.

⁵⁷ Andrianto Dkk,(*Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Terhadap Ketergantungan Media Internet Di Btn Gowa Lestari Batangkaluku*), 07. Program Studi Pga. 2021. 39.

dikatakan pola komunikasi yang serba membiarkan terhadap anak karena orang tua lebih mengalah.⁵⁸

Sedangkan menurut Mcload dan Atkin didalam pola komunikasi membebaskan didalam keluarga mengatakan bahwa pola komunikasi membebaskan yang ditandai dengan adanya sebuah kebebasan tanpa adanya batasan kepada anak, untuk mereka berbuat dan berperilaku sesuai dengan keinginan mereka. Atau bisa dikatakan sebuah pola komunikasi serba membiarkan karena posisi orang tua disini berifat mengalah atas apa yang mereka inginkan. Dan dengan terpenuhnya semua keinginan anak secara berlebihan.⁵⁹

Menurut Gunawan pola komunikasi membebaskan ini ditandai dengan adanya sebuah kebebasan tanpa batas kepada anak untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan apa yang mereka inginkan dalam kehidupan mereka ketika melakukan sesuatu. Jadi dalam hal ini anak juga akan merasa tidak diperdulikan dari orang tuanya bahkan ketika seseorang anak melakukan sesuatu kesalahan atau kegagalan orang tua tidak terlalu menanggapi, dan ini akan berdampak pada seorang anak yang tidak akan mengetahui akan

⁵⁸ Ibid. Hal. 168

⁵⁹ Ibid. 169

kesalahan dalam perbuatnya dan tidak melakukan evaluasi terhadap kegagalannya yang juga akan berpengaruh terhadap mental seorang anak.⁶⁰

Dari pendapat diatas maka peneliti dapat berpendapat atau menyimpulkan bahwa sebuah pola komunikasi membebaskan seperti apa yang terjadi pada film nanti kita cerita tentang hari ini, akan membawa dampak positif bagi sebuah komunikasi yang baik dalam hubungan keluarga karena komunikasi sesama anggota keluarga dapat terjalin dengan baik maka dengan komunikasi ini akan mengurangi dalam permasalahan keluarga yang sering terjadi seperti kesalah pahaman atau akan saling menghargai keputusan atau pendapat dari orang lain dengan hal tersebut baik hubungan orang tua dengan anak maupun sesama saudara tetap terjaga. Dan juga benar tidak hanya dalam film tersebut didalam kehidupan bermasyarakat pun pasti sering kita lihat seperti pola komunikasi membebaskan seperti dalam film nanti kita cerita tentang hari ini.

2. Pola Komunikasi Demokratis

Pada scene ketiga dalam gambar diatas menurut pembaca semiologi roland barthes. Dalam gambar diatas terlihat berkumpul tiga bersaudara angkasa, aurora dan awan dalam gambar diatas bergerak dua tingkatan makna, pertama pada gambar tersebut pada scene diatas menggambarkan tiga

⁶⁰ [https://Eprints.Umm.Ac.Id/36996/2/Jiptumpp-Gdl-Mayadamaya-51770-3-4.Babii.Pd.f.\(Diakses 25/5/2023\)Pk121](https://Eprints.Umm.Ac.Id/36996/2/Jiptumpp-Gdl-Mayadamaya-51770-3-4.Babii.Pd.f.(Diakses%2025/5/2023)Pk121).

bersaudara tersebut hanyalah menggambarkan pada gambar diatas. Tingkatan kedua penulis film ingin menyampaikan pada gambar tersebut komunikasi demokratis terlihat tiga bersaudara sedang berkumpul dan terjalin sebuah komunikasi. Terlihat dalam gambar dua bersaudara didepan pintu dan satu didalam ruangan maka disitu Angkasa dan Awan akan pergi keluar dan mereka menawarkan Aurora untuk ikut pergi, tetapi Aurora menolak untuk ikut pergi. Bagaimana dalam sebuah komunikasi demokratis yang terjalin dalam sebuah keluarga bagaimana cara orang tua atau anggota keluarga menerima atas pendapat orang lain, bagaimana dalam menasehati orang lain dan bagaimana menerima masukan orang lain dan mereka merespon dengan baik agar hubungan dan komunikasi tersebut dapat berjalan dengan baik.

Pada scene keempat, dalam gambar diatas menurut pembaca Semilogis Roland Barthes. Dalam scene gambar tersebut bergerak dua tingkatan makna, pertama hanyalah sebuah gambar dimana seperti gambar tersebut hanyalah menggambarkan mereka. Tingkatan kedua penulis film ingin menyampaikan komunikasi demokratis yang terjadi antara kakak dan adik terlihat seperti gambar tersebut dua bersaudara sedang berada disuatu tempat dan mereka berbicara dan menjalin sebuah komunikasi bersama dua orang lainnya. Disini angkasa mengatakan kepada adiknya karena dia telah mencari dan menghubunginya tidak bisa ternyata awan sedang bersama seorang laki-laki dan Angkasa juga minta adiknya agar menghubunginya ketika ingin pergi dan harap berhati-hati kepada temannya. Dan disini Angkasa membiarkan

adiknya untuk bersama orang tersebut sementara dia melanjutkan pekerjaannya, disini Angkasa menghargai anaknya atas apa yang ingin dia lakukan tetapi tetap mengawasi dan menjaganya. Begitu juga komunikasi demokratis ketika seseorang dalam menjalin komunikasi dimana dia mementingkan agar hubungan tetap terjalin dengan baik dengan menghargai atas keputusan orang lain.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan scene pada gambar diatas peneliti telah melakukan penelitian tentang pola komunikasi keluarga dan peneliti akan menyampaikan hasil analisis dan penjelasan pola komunikasi keluarga film nanti kita cerita tentang hari ini. Salah satunya pola komunikasi demokratis ini juga sering terjadi didalam keluarga biasanya pola demokratis ini adalah komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak ataupun sesama saudara yang terjalin komunikasinya didalam keluarga.

Seperti halnya dengan penelitian Muhammad Alrisyad yang berjudul tentang pola komunikasi hubungan jarak jauh antara orang tua dan anak dimana dia juga membahas bagaimana komunikasi yang terjadi didalam keluarga. Pola komunikasi ini juga lebih mementingkan akan keputusan atau tindakan yang dilakukan seorang anak, dimana biasanya orang tua memberi kebebasan kepada anak akan apa yang ingin mereka lakukan atas keputusan

mereka. Tidak hanya dengan anak komunikasi juga bisa terjadi sesama anak yang saling menghargai atas apa yang dilakukan.⁶¹

Sedangkan menurut Imelia Mornene dan Sabarua Oxinus Jeffry dalam sebuah penelitiannya yang membahas tentang komunikasi keluarga dalam membentuk karakter anak. Pada penelitian tersebut imelia bagaimana komunikasi yang dilakukan keluarga dalam membentuk sebuah karakter bagi seorang anak tentunya dengan menggunakan pola komunikasi didalam keluarga tersebut, menurut mereka komunikasi demokratis ini iyalah dimana sebuah komunikasi yang baik dimana lebih mementingkan kebersamaan dibandingkan kepentingan individu, dimana orang tau atau keluarga lebih banyak menggunakan control yang baik dalam hubungan keluarga yang saling menerima dan memahami satu sama lainya dalam anggota keluarga.⁶²

Sedangkan menurut Samsinar S dalam penelitiannya yang membahas tentang pola komunikasi keluarga dalam perspektif islam, dalam penelitian ini samsinar juga meneliti bagaimana sebuah pola komunikasi keluarga dalam islam yang dilakukan keluarga salah satunya pola komunikasi demokratis menurutnya pola komunikasi demokratis iyalah sebuah pola komunikasi dimana seorang anak mudah beradaptasi dengan keluarga dan lingkungan, anak tidak akan tertutup dan membuka diri akan pendapat dan kebenaran yang

⁶¹ Muhammad Alrisyad, Ruthmei Ulina Malau, (*Pola Komunikasi Hubungan Jarak Jauh Orang Tua Dan Anak*), 07. Ilmu Komunikasi. 2020.08

⁶² Ibid. Hal. 85.

datang pada dirinya dan sering berdiskusi kepada keluarga karena baginya tidak ada tekanan dalam keluarga.⁶³

Menurut Diana Baumrind pola komunikasi demokratis adalah sebuah pola komunikasi yang berawal dengan adanya keterbukaan didalam keluarga dimana mereka membuat sebuah peraturan tetapi disepakati secara bersama dan orang tua yang juga bersikap menghargai keputusan anak secara langsung dengan komunikasi ini anak juga merasa terpentingkan yang membuat seorang anak lebih merasa dihargai dan lebih percaya diri yang membuat hubungan keluarga lebih baik dan seorang anak juga mempunyai tujuan hidup dan lebih bersemangat dalam berkehidupan dalam keluarga baik sesama anggota keluarga maupun saudara.⁶⁴

Menurut Djamarah pola komunikasi demokratis ialah sebuah pola komunikasi yang terbaik dari berbagai pola komunikasi didalam keluarga, karena biasanya pola komunikasi ini lebih mementingkan kebersamaan dari pada individu. Dimana pola asuh yang tidak terlalu banyak mengontrol anak bagaimana orang tua yang selalu menerima akan kepentingan anak, pendapat atau ide dari keluarga yang lainnya maupun sesama anak dimana mereka

⁶³ Samsinar S(*Pola Komunikasi Keluarga Dalam Perspektif Islam*),Vol.05. Dakwah Sosial Dan Keagamaan, 2019.140.

⁶⁴ Nurlela Gustiawati, “*Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Nomophobia Di Kelurahan Kelapa Tiga Permai Bandar Lampung*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), Hal. 26.

saling mengerti dan menghargai disetiap keputusan dan tindakan yang dilakukan.⁶⁵

Dari pendapat diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebuah pola komunikasi demokratis seperti yang terjadi pada film nanti kita cerita tentang hari ini, juga akan membawa dampak positif bagi sebuah komunikasi yang baik dalam hubungan keluarga maupun sesama saudara seperti yang dilakukan tiga bersaudara tersebut maka dengan komunikasi ini akan mengurangi dalam permasalahan keluarga yang sering terjadi karena kita akan menghargai keputusan atau pendapat dari orang lain dengan hal tersebut baik hubungan orang tua dengan anak maupun sesama saudara tetap terjaga.

3. Pola Komunikasi Otoriter

Pada scane kelima, dalam gambar diatas menurut pembaca semiologis roland barthes. Pada gambar diatas terlihat satu keluarga sedang berkumpul dan terlihat semua tertuju pada sosok seorang ayah maka dari gambar tersebut bergerak dua tingkatan makna, yang pertama sebuah gambaran sebagaimana yang ada terlihat pada gambar tersebut, yang kedua menggambarkan komunikasi otoriter dimana terlihat sosok seorang ayah yang sedang berbicara dengan angkasa yang terlihat menunduk dan Awan menatap Ayahnya begitu juga Ibu dan Aurora yang memperhatikan mereka. Dimana disini Ayah menyalakan angkasa atas kejadian apa yang menimpa adiknya

⁶⁵ Ibid.84.

dan Angkasa merasa tertekan dan bersalah karena Ayah yang selalu minta Angkasa untuk menjaga adiknya.

Pada scene keenam, dalam gambar diatas menurut pembaca semiologis Roland Barthes. Terlihat pada gambar Ayah dan Awan yang sedang berbicara dan melakukan komunikasi, maka dari gambar tersebut bergerak dua tingkatan makna. Pertama hanyalah menggambarkan sebagaimana yang terlihat pada gambar tersebut. Tingkatan kedua dimana penulis film menggambarkan sebuah komunikasi otoriter yang terjadi dalam keluarga tersebut yang dilakukan Ayah terhadap anaknya. Dimana ketika Awan pulang kerumah setelah pergi keluar tanpa memberi tahu dan Ayah memarahinya dan Awan merasa kesal karena terlalu diatur oleh ayahnya. Maka dalam komunikasi otoriter ini dimana biasanya orang tua lebih mengatur anaknya demi kepentingan dan kepentingan ini hanya sepihak.

Pada scene yang ketujuh, pada gambar diatas menurut pembaca semiologis roland barthes. Terlihat dalam gambar tersebut satu keluarga sedang berkumpul dan mereka berbicara melakukan komunikasi keluarga, maka dari gambar tersebut terdapat dua tingkatan makna. Tingkatan pertama hanyalah sebuah gambaran dimana seperti yang terlihat padagambar yang ditampilkan. Tingkatan kedua menggambarkan sebuah komunikasi otoriter antara orang tua dan anak seperti yang terlihat dalam gambar tersebut dimana Ayah yang mengunpulkan mereka semua. Dimana bertujuan untuk berbicara dengan anak-anak mereka terutama Awan yang sikapnya berubah dan berani

menentang ayahnya, Angkasa yang tidak bisa menjaga adik-adiknya karena sudah tidak tahan atas tindakan dan keputusan yang dilakukan ayahnya sehingga mereka merasa tertekan dan terbebani. Begitulah dalam komunikasi otoriter diaman orang tua yang terlalu mengawasi dan mengatur anaknya sehingga mereka merasa tertekan dengan keadaan mereka.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan scene pada gambar diatas peneliti telah melakukan penelitian tentang pola komunikasi keluarga dan peneliti akan menyampaikan hasil analisis dan penjelasan pola komunikasi keluarga film nanti kita cerita tentang hari ini. Salah satunya komunikasi otoriter biasanya dapat dilihat dengan orang tua yang tidak membiarkan anaknya dengan mengorbankan otonomi anak. Komunikasi otoriter yang mempunyai aturan-aturan dari orang tuanya, dalam pola komunikasi ini sikap penerimanya rendah.

Seperti sama halnya dengan penelitian Riene Tri Herdiani yang membahas tentang bagaimana pola komunikasi keluarga dalam membangun karakter anak berbasis gender, dimana dalam penelitian Riene ini juga untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang diterapkan orang tua didalam keluarga. Akan tetapi biasanya dengan sikap yang tinggi suka menghukum, bahkan mengharuskan anak tanpa kompromi bersikap kaku dan keras cenderung menolak. Karena orang tua yang menginginkan apa yang menjadi

pendapat dan ketentuan mereka tanpa adanya komunikasi terhadap pihak lain.⁶⁶

Sedangkan dalam penelitian St Rahmah yang membahas pola komunikasi keluarga dalam pembentukan kepribadian anak dalam penelitian ini rahmah juga mengkaji bagaimana sebuah pola komunikasi keluarga dalam membentuk kepribadian anak yang dapat dilakukan berbagai pola komunikasi salah satunya otoriter menurut rahmah pola komunikasi ini orang tua yang cenderung memaksa keinginan mereka tanpa memahami keadaan anak, orang tua yang sering juga membuat aturan yang harus dipatuhi jika tidak maka akan diberi hukuman. Dengan pola komunikasi ini anak akan merasa tertekan dan anak menjadi tidak percaya kepada orang tuanya dan anak menjadi agresif baik dengan keluarganya maupun dengan lingkungan sekitarnya.⁶⁷

Sedangkan dalam penelitian Andi Nur Hilal yang membahas pola komunikasi keluarga dalam menghadapi perilaku anak pada masa pandemi di kota parepare, dalam penelitian ini Andi juga menganalisis bagaimana komunikasi yang dilakukan orang tua pada saat pandemi tentunya banyak komunikasi yang dilakukan orang tua dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga anak mereka dalam situasi pandemi. Salah satunya komunikasi otoriter dimana dalam penelitian Andi iyalah sebuah komunikasi dimana orang tua melarang anaknya dengan mengorbankan otonomi anak,

⁶⁶ Ibid. 12

⁶⁷ St Rahmah, (*Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak*),07. Ilmu Dakwah. 2019.18.

mengharuskan anak melakukan sesuatu tanpa adanya kompromi dengan bersikap kaku dan keras. Sehingga pola komunikasi ini berdampak pada anak yang cenderung pemurung, penakut bahkan tidak bahagia dan tidak mudah bergaul dengan orang lain yang berada disekitarnya.⁶⁸

Sedangkan menurut Yusuf Syamsu bahwa pola komunikasi otoriter ialah merupakan pola komunikasi yang memaksakan kehendak pribadi. Orang tua yang cenderung mengatur akan pendapat atau masukkan dari seorang anak sehingga mereka selalu melakukan tekanan pada mereka, sangat susah untuk menerima pendapat dan cenderung dengan memaksa kehendak pribadi bukan kebersamaan sehingga menutup akan masukkan. Yusuf Syamsu juga mengatakan bahwa dalam mempengaruhi seorang anak sering menggunakan pendekatan pemaksaan atau ancaman dimana kata-kata orang tua menjadi peraturan bagi mereka yang tidak dapat dirubah dan harus dituruti.⁶⁹

Menurut J. Dwi Narwoko pola komunikasi otoriter adalah ialah dimana orang tua bertindak sebagai pengatur, dimana pola asu ini sangat keras terhadap anak karena orang tua tidak takut untuk menghukum seorang anaknya baik dilakukan secara mental maupun secara fisik. Ketika seorang anak tidak melakukan sesuai yang diinginkan orang tua sedangkan dalam pandangan orang tua dalam sikap ini mereka menjaga dan sayang kepada anaknya namun dalam pandangan anak bahwa tindakan yang dilakukan

⁶⁸ Andi Nur Hilal, *Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menghadapi Perilaku Anak Pada Masa Pandemi Di Kota Parepare*, (Parepare: IAIN Parepare, 2022) Hal.38

⁶⁹ Ibid. Hal.83

merupakan sebuah tekanan bagi seorang anak yang tentunya sangat berdampak bagi mereka baik dalam kehidupan maupun lingkungan mereka.⁷⁰

Dari pendapat diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebuah pola komunikasi otoriter seperti yang terjadi pada film nanti kita cerita tentang hari ini, sangatlah tidak baik didalam komunikasi keluarga. Baik itu antara orang tua dengan anak ataupun sesama saudara karena ini akan berdampak negativ pada keluarga diaman komunikasi ini hanya mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan orang lain, yang bisa menyebabkan perselisihan atau permasalahan yang terjadi, seperti yang dilakukan seorang ayah dalam film tersebut dimana mereka sangat mengatur akan kehidupan anaknya apa yang dilakukan dan sebagainya dengan hal ini yang menyebabkan anak merasa tertekan dengan keadaan dan mereka kecewa akan terhadap keputusan orang tua.

⁷⁰ Ibid. Hal. 18

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan penelitian yang hasilnya telah diuraikan peneliti pada bab IV hasil penelitian dan pembahasan, maka pada bab V ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekira dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi kedepannya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada film nanti kita cerita tentang hari ini bahwa ada tiga pola komunikasi yang ada pada film nanti kita cerita tentang hari ini Pertama ada komunikasi membebaskan dimana dalam film tersebut terlihat yang sering dilakukan oleh tiga bersaudara dimana sang kakak tidak terlalu mengatur adik-adiknya ketika mereka ingin melakukan sesuatu atau ingin menyampaikan sesuatu atau pendapat kepada kakaknya begitupun sebaliknya, sehingga komunikasi yang terjadi diantara mereka berjalan cukup baik.

Kedua ada pola komunikasi demokratis dimana dalam film tersebut sering terjadi atau dilakukan seorang anak kepada kedua orang tuanya tetapi terlihat kepada ibunya dimana kedekatan tiga bersaudara tersebut terlihat kepada ibunya begitu juga ibunya yang tidak terlalu mengatur ketiga anaknya dan lebih memberi kebebasan kepada anak-anaknya ketika akan mengambil tindakan dan keputusan dalam kehidupan mereka.

Ketiga ada pola komunikasi otoriter komunikasi ini dalam film tersebut sering dilakukan ayahnya terhadap anak-anak mereka dimana seorang ayah yang terlalu mengatur ketiga anaknya baik dalam mereka melakukan sesuatu bahkan dalam kehidupan dan dunia kerja mereka ayahnya juga ikut campur bahkan mengatur mereka, sehingga disini membuat tiga bersaudara tersebut merasa tertekan dengan keadaan tersebut.

Dengan berbagai permasalahan yang dialami setiap anggota keluarga bahkan perselisihan juga sering kerap terjadi dalam keluarga yang dicerminkan dalam film tersebut. Dari analisis yang dilakukan peneliti menggunakan analisis semiotik memiliki beberapa pandangan dalam film tersebut yang dapat peneliti lihat dari permasalahan dan konflik yang terjadi dalam keluarga, dan tentunya juga sering terjadi dalam dunia nyata atau sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari ditengah masyarakat.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan uraian diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dan rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan lanjutannya untuk kedepannya nanti seperti:

Film nanti kita cerita tentang hari ini merupakan sebuah film yang mengangkat tema tentang film keluarga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada khalayak untuk dapat lebih mengetahui bagaimana simbol-simbol dan pesan-pesan yang menggambarkan tentang permasalahan yang sering terjadi di dalam keluarga dilingkungan masyarakat kita. Bagi peneliti film ini juga sangat

bagus untuk kita tonton apa lagi yang sudah berkeluarga atau pun belum karena dari film ini nanti kita akan mengabil pelajaran bagaimana ketika kita membangun sebuah keluarga tentunya akan banyak konflik atau permasalahan yang terjadi. dalam keluarga kita dan bagaimana nanti cari kita mengatasi permasalahan tersebut terutama bagi kepala keluarga agar dapat saling memahami dalam keluarga agar hubungan keluarga dapat berjalan dengan baik-baik saja dan sejahtera. Dan tentunya juga bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa baik secara tema maupun teori yang digunakan agar lebih baik lagi dan lebih maksimal lagi dalam penelitiannya diharapkan agar benar lebih mendalami dalam penandaan makna baik itu tentang teorinya maunpunjuga tentang teori komunikasinya agar dapat memperoleh hasil yang maksimal baik secara analisis maupun juga secara literturnya agar lebih baik dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta:Renika Cipta 2004).

Effendy Uchjana Onang, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung, Citra Aditya Bakti 2003).

Komalasari Bakti. 2011, *Produksi Radio, Televisi Dan Film (rtf)* (Lp2 Stain Curup, Rejang Lebong – Bengkulu).

Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta, Raja Grafindo Persada 2027).

Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).

Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi* (Bandung, Renaja Rosdakarya 2003).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Afabeta,cv. Bandung 2016).

Jurnal :

Amaliyah Sania (*konsep pendidikan keluarga menurut kihajar dewantara*) vol.05, pendidikan, 2021.

Athfal Raudhatul (*Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak Ditengah Pandemic Covid 19*),Vol.04, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2020.

Dkk Andrianto,(*Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Terhadap Ketergantungan Media Internet Di Btn Gowa Lestari Batangkaluku*), 07. Program Studi Pga. 2021.

Mornene Imelia, Sabarua Oxianus Jefrey (*Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak*),04, Elementary Education 2020.

Malau Ulina Ruthmei, Alrisyad Muhammad, (*Pola Komunikasi Hubungan Jarak Jauh Orang Tua Dan Anak*), 07. Ilmu Komunikasi. 2020.

Nathaniela Astia Rosa, (*Representasi Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Dua Garis Biru*), 04. Ilmu Komunikasi. 2021.

Purba Veny, Aisy Syifa Nisrina (*Pola Komunikasi Single Parent Terhadap Perkembangan Karakter Anak*), 04. Common. 2020.

Rahmah St, (*Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak*), 07. Ilmu Dakwah. 2019.

Sofia Ari, Irzalandia Vivi (*pengaruh koping strategi terhadap resilience keluarga rawan bencana*), 04, pendidikan anak usia dini, 2020.

Surachman Yani Akhmad, Trisuntari Wulan (*Pola Komunikasi Keluarga Poligami Tertutup*), Vol.06, Ilmu Komunikasi, 2021.

S Samsinar (*Pola Komunikasi Keluarga Dalam Perspektif Islam*), Vol.05. Dakwah Sosial Dan Keagamaan, 2019.

Sivaneri Ambar Tigy, (*Representasi Karakter Ayah Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*), 02. Media Komunikasi Indonesia. 2021.

Dkk Marta Farady Rustono, (*Tinjauan Peran Komunikasi Keluarga Pada Kinerja Publis Relations Melalui Konten Laman Resmi Media Daring Kpppa*), Vol.18, Komunikasi Pembangunan. 2019.

Skripsi :

Herdiani Tri Riene, "*Pola Komunikasi Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak Berbasis Gender*", (Universitas Pancasakti Tegal: 2017).

Hilal Nur Andi, "*Pola Komunikasi Keluarga Dalam Menghadapi Perilaku Anak Pada Masa Pandemi Di Kota Parepare*", (Parepare: IAIN Parepare, 2022).

Gustiawati Nurlela, "*Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Nomophobia Di Kelurahan Kelapa Tiga Permai Bandar Lampung*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

Sari Nila Intan "*Makna Toleransi Beragama Dalam Film Asalamualaikum Baijing*" (Curup: Iain Curup, 2022).

Wilda Agustina “*Aanalisis isu sosial keagamaan dalam film ayat-ayat 2*”. (Curup: IAIN Curup, 2020).

Website :

Ambar, *Teori komunikasi*, “<https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes>”.

D Joseph, *Landasan Teori Dan Pengertian Film* “<https://e-jurnal.uajy.ac.id>”.

Berlian Arip Di, *representasi keluarga modern dalam film nanti kita cerita tentang hari ini*. (<https://scholar.google.com/scholar?hl=representasi+keluarga+modern+dalam+film+nanti+kita&btnG>).

Candra Monica, *Representasi Profesi Dokter Dalam Film “7 Hati 7 Wanita”* (<https://www.neliti.com/publications/76640/representasi-profesi-dokter-dalam-film-7-hati-7-wanita>).

Ilmie Irfan M, (<https://www.google.co.id/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/1646234/film-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini-raih-penghargaan-di-shanghai>).

Nurhuda (<https://eprints.umm.ac.id/42525/4/BAB%20III.pdf>).

Sulistiyani Sri, *synopsis nanti kita cerita tentang hari ini 2020* (<https://bacaterus.com/review-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini/>).

Silvaneri Ambar Tigy. *representasi karakter ayah pada film nanti kita cerita tentang hari ini*. (<https://scholar.google.com/scholar?hl=film+nanti+kita+cerita+tentang+hari+ini&btnG>).

Zaman Khoiruz Wahyu, *Kredibilitas Pemberitaan bernuansa Jihad Pada Media Online Islam DiIndonesia*. (<https://www.academia.edu/24022570/Jurnalisme-Islam-Pada-Online>).

Phyrman, *kuliah komunikasi* “<http://kuliahkomunikasi.blogspot.com/2008/12/struktur-film.html>”.

<https://eprints.umm.ac.id/36996/2/jiptumppp-gdl-mayadamaya-51770-3-4.babii.pdf>.

Riadi muchlisin, *pengertian, sejarah dan unsur-unsur film*. “<https://www.kajianpustaka.com/2012/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html>”.

Sri Sulistiyani “<https://Bacaterus.Com/Review-Nanti-Kita-Cerita-Tentang-Hari-Ini/2/>”.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 457 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan penyiaran islam tanggal 22 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
- : 1. Dita Verolyna, M.I.Kom : 198512162019032004
- : 2. Femalia Valentine, M.A : 19988010 4202012 2 002
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Ali Akbar
- N i m : 19521006
- Judul Skripsi : Pola Komunikasi Antar Pribadi Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Menggunakan Analisis Semiotik Roland Barthes)
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 21 Desember 2022

An. Dekan,
Wakil Dekan II

Bakti Komalasari



- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 4. Prodi yang Bersangkutan;
 5. Layanan Satu Atap (L1);
 6. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 322 /In.34/FU/PP.00.9/06/2023
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

09 Juni 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ali Akbar
NIM : 19521006
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Representasi Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita
Cerita Tentang Hari Ini
Waktu Penelitian : 09 Juni s.d 09 September 2023

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	21/12/2022	Revisi proposal	Orif	Muli
2	25/01-23	revisi 1 ^a	Orif	Muli
3	8/2/2023	Revisi 1 ^a	Orif	Muli
4	12/5/2023	Revisi	Orif	Muli
5	18/8/2023	Revisi Bab 3 dan 4	Orif	Muli
6	17/8/2023	Revisi trans 4 dan 5	Orif	Muli
7	25/5/2023	Revisi trans 4 dan 5	Orif	Muli
8	29/8/2023	Ace y selang 29/5-2023	Orif	Muli



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	12/12/2022	Revisi Proposal	Orif	Muli
2	21/12/2022		Orif	Muli
3	27/02/2023	...	Orif	Muli
4	9/3/2023	Bab 3, Bab 4 Perbaikan kembali	Orif	Muli
5	30/3/2023		Orif	Muli
6	10/4/2023		Orif	Muli
7	10/5/2023		Orif	Muli
8	29/5/2023		Orif	Muli



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

Ali Akbar

NIM

19521006

FAKULTAS/ PRODI

Ushuludin Adab Dan Dakwah / Komunikasi
Dan Perviaran Islam

PEMBIMBING I

Dita Yarlyna, M.I.Kom

PEMBIMBING II

Farahia Valen Hng, M.A

JUDUL SKRIPSI

Dala Komunikasi Antar Prbadi Dalam
Film Nanti Kita Cerita Tentang Nam Ini
(Manggunakan Analisis Semiotik Roland
Barthes)

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

Ali Akbar

NIM

19521006

FAKULTAS/ PRODI

Ushuludin Adab Dan Dakwah / Komunikasi
Dan Perviaran Islam

PEMBIMBING I

Dita Yarlyna, M.I.Kom

PEMBIMBING II

Farahia Valen Hng, M.A

JUDUL SKRIPSI

Dala Komunikasi Antar Prbadi Dalam
Film Nanti Kita Cerita Tentang Nam Ini
(Manggunakan Analisis Semiotik Roland
Barthes)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dita Yarlyna, M.I.Kom

NIP. 1985121120019032004

Pembimbing II,

Farahia Valen Hng, M.A

NIP. 198801042020122002

RIWAYAT PENULIS

1. DATA DIRI

- Nama : ALI AKBAR
- Tempat & TGL : Taba Tengah, 11 mei 2001
- Alamat : Desa Taba Tengah, Kec. Selangit
Kab. Musi Rawas, Prov. Sumatra Selatan
- Agama : Islam
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Status : Mahasiswa
- No Hp : 082180292713
- Email : aliakbar161221@gmail.com



2. RIWAYAT PENDDIDIKAN

- Sekolah Dasar : SD Negeri Taba Tengah (2007-2013)
- Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri Selangit (2013-2016)
- Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 3 Lubuk Linggau (2016-2019)
- Kuliah : IAIN CURUP (2019-2023)

3. PRESTASI

- Juara 1 sepak bola Liga Desa Kec. Selangit (2019)
- Juara 4 Liga Desa Kab.Musi Rawas (2019)
- Juara 1 LCC LDK CAIS IAIN CURUP (2020)

4. PENGALAMAN ORGANISASI

- Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS) SMAN 3 LLG (2017-1019)
- Peserta Diklat Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS) Di Kota LLG (2018)
- Ketum Palang Merah Remaja (PMR) SMAN 3 LLG (2017-2019)
- pelatihan organisasi sesumatra selatan mewakili SMA LLg Di Pagar Alam (2019)
- Peserta Jumbara sesumatra selatan Di LLG (2019)
- IKAMURA (2019-2021)
- Anggota LDK CAIS IAIN CURUP (2019-2021)
- Anggota HMPS KPI (2020-2021)
- Anggota KAMMI KOMSAT CURUP (2019-2022)
- FUAD TV (2019- 2021)

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Representasi Pola Komunikasi Keluarga Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”**.